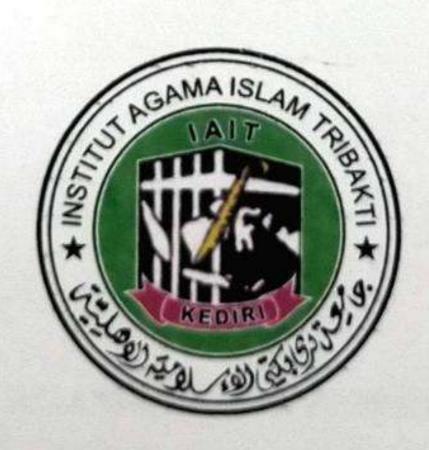
# PENERAPAN ICE BREAKING DALAM MEMPERMUDAH PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 4 DI MI AL MUWANAH 2 PRANGGANG PLOSOKLATEN

#### **SKRIPSI**

#### Oleh

#### HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA

NPM. 15.010.8084 NIRM. 2015.4.008.0101.005058



INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI FAKULTAS TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 2021

#### PENERAPAN METODE ICE BREAKING DALAM MEMPERMUDAH PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 4 DI MI AL – MUWAZANAH 2 PRANGGANG PLOSOKLATEN

#### SKRIPSI

Diajukan kepada
INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam

OLEH
HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA
NPM. 15.010.8084.
NIRM. 2015.4.008.0101.1.005058

INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2021

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

# PENERAPAN METODE ICE BREAKING DALAM MEMPERMUDAH PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 4 DI MI ALMUWAZANAH 2 PRANGGANG PLOSOKLATEN

HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA NPM. 15.010.8084. NIRM. 2015.4.008.0101.1.005058

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Dr.H. Hamam Syamsuri. M.Pd

INSTITUT AGAMAISLAM TRIBAKTI
FAKULTASTARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MARET 2021

#### PENGESAHAN SKRIPSI

#### PENERAPAN METODE ICE BREAKING DALAM MEMPERMUDAH PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 4 DI MI AL-MUWAZANAH 2 PRANGGANG PLOSOKLATEN

HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA NPM. 15.010.8084 NIRM. 2015.4.008.0101.1.005058

Telah dimunaqasahkan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri Rada Tanggal, 07 Agustus 2021

Sekretaris

Dr. H. HAMAM SYAMSURI, M.Pd.I

NIDN. 2001046001

HAMDAN BAEHAOI, M.Pd. NIDN. -

Tim Penguji, Penguji Utama Drs. H. MUSLIMIN, M.Pd.I NIDN. 2115096201

Penguji I Dr. H. HAMAM SYAMSURI, M.Pd.I (. NIDN. 2001046001

Penguji II 3. HAMDAN BAEHAOI, M.Pd. NIDN.-

#### MOTTO

# يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِ يْنَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ أَوْ تُوْاالْعِلْمَ دَرَجتٍ

Artinya: "Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (Q.S. al mujadalah: 11)

#### HALAMAN PERSEMBAHAN

Sekripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku
Yang senantiasa mencintai dan mendukung cita-cita ku
Adik-adik ku yang senantiasa menjadi penyemangatku
Sudaraku yang tercinta
Sahabat-sahabat ku yang selalu membantuku

Tak lupa kepada keluarga besar IAIT Kediri

#### ABSTRAKSI

PRANATA,HENDRA SETIAWAN AZI. 2021: judul Penerapan Metode Ice Breaking Dalam Mempermudah Pemahaman Belajar siswa Pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Al-Muwazanah 2 Pranggang Plosokaten, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri,Dr.H. Hamam Syamsuri, M.Pd.I

Kata kunci: metode ice breaking, Pemahaman belajar

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi

Fokus penelitian skripsi ini adalah: a) proses pembelajaran siswa melalui metode ice breaking pada pembelajaran Akidah Akhlak Al-Muwazanah 2 pranggang kec. Plosoklaten kab. Kediri? b) hasil penerapan metode ice breaking terhadap pemahaman belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Akidah Akhlak MI Al-Muwazanah 2 pranggah kec. Plosoklaten kab. Kediri?

Tujuan penelitian skripsi ini adalah: a) Untuk memaparkan praktik belajar – mengajar yang dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah dalam mewujudkan Akhlaqul Karimah dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas 4 MI Al-Muwazanah 2 Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri menggunakan metode ice breaking. b) Untuk menjelaskan hasil penerapan ice breaking terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di MI Al-Muwazanah 2 Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukan ungkap mendekskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok

Hasil penelitian yaitu : a) dengan menggunakan metode ice breaking proses pembelajaran semakin berdampak positif bagi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat perperan aktif tidak membosankan dan monoton. b) hasil positif pada pemahaman siswa yang baik dilihat dari segi hafalan dan pemahaman tentang pelajaran Akidah Akhlak sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

#### KATA PENGANTAR

#### Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang maha kuasa, karena hanya atas perkenannya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul Penerapan Metode Ice Breaking Dalam Mempermudah Pemahaman Belajar siswa Pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Al-Muwazanah 2 Pranggang Kec. Plosokaten Kab. Kediri.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis study. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

- 1. Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya
- Orang tua, dan adik-adikku yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
- Bapak KH ABDULLAH KAFABIHI MAHRUS selaku rector institute agama islam tribakti (IAIT) kediri.
- Dekan Fakultas Tarbiyah IAIT kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
- Dr.H. Hamam Syamsuri. M.Pd selaku dosen penbimbing, yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberi dorongan sampai skripsi ini terwujud.
- Keluarga besar MI Al-Muwazanah 2 Pranggang yang membantu terselesaikannya skripsi ini.
- Semua pihak yang membantu.

Kediri, 08 juli 2021

HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA

VII

#### DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	Nii
	Viii
	iv
HALAMAN PERSEMBAHA	Nv
ABSTRAK	vi
	vii
	vii
	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Konteks penelitian	
B. Focus penelitian	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Kegunaan penelitian	5
<ul> <li>E. Definisi operasional</li> </ul>	6
F. Penelitian terdahulu	8
G. Sistematika penulisan	11
BAB II : KAJIAN PU	STAKA12
A. Metode ice breaking	
	breaking terhadap pembelajaran
Akidah Akhlak	23
BAB III : METODE PI	ENELITIAN27
A. Jenis penelitian	
B. Lokasi penelitian	28
C. Kehadiran penelitian	20

D.	Sumber penelitian		.29
		an data	
F.	Teknis analisis data		33
		an	
		HASIL PENELITIAN	
		nuan penelitian	
BAB I			
В.	C		

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

#### DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. data kependidikan dan tenaga kerja Ml Al-Muwazanah	2 Pranggang 40
Tabel 2. daftar nama Guru MI Al-Muwazanah2 Pranggang	41
Tabel 3. data siswa dalam tahun terakhir MI Al-Muwazanah2 P	ranggang 41

#### DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Permohonan Bimbingan Skripsi
- Buku Bimbingan Skripsi
- 3. Surat Izin Mengadakan Skripsi
- 4. Surat Keterangan Telah Mengadakan Skripsi
- 5. Pernyataan Keaslian Skripsi
- 6. Hasil Wawancara
- 7. Daftar Riwayat Hidup

#### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan adalah salah satu usaha secara langsung dan sadar untuk membimbing seseorang menuju suatu tujuan tertentu. Hal ini telah di jelaskan dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. 1

Untuk mewujudkan pendidikan sesuai dengan Undang – Undang tentang sistem pendidikan nasional tersebut, kegiatan pendidikan dapat dilakukan di lembaga formal maupun non formal. Di lembaga formal misalnya lembaga yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan seperti sekolah tingkat SD sampai dengan tingkat SLTA,

1

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Tim Penyusun Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Sistem Pandidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

Kendati demikian, tidak semua perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu merupakan produk belajar. Perubahan tingkah laku yang merupakan hasil belajar memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu.

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu sebagai hasil pengalaman atau hasil interaksinya dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempegaruhi belajar secara umum, dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: faktor intern dan faktor ekstern.<sup>2</sup> Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Selain faktor belajar di atas keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat dipengaruhi oleh model, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model, metode dan strategi pembelajaran memegang peran penting dalam keberhasilan proses belajar karena akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Salah satu Strategi yang biasa digunakan guru dalam kelas agar peserta didik tidak merasa bosan adalah adanya selingan penyegaran atau permainan yang bersifat mendidik atau melatih konsentrasi peserta didik yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengembalikan perhatian dan konsentrasi peserta didik terhadap pembelajaran.<sup>3</sup>

Namun, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Maret 2021 di MI Al-Muwazanah 2 Pranggang, terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada peserta

<sup>2</sup> ibid, hlm. 11

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> ibid, hlm. 32

didik yang tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan lebih senang

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak yakni ibu Melisa pada tanggal 05 Maret 2021 yang menyatakan bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung Melisa jarang bahkan tidak menerapkan penyegaran dalam proses belajar mengajar, ibu Melisa juga mengatakan bahwa ada beberapa peserta didik yang ketika proses belajar mengajar tidak memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga berefek pada hasil belajarnya yang kurang memuaskan. Selain itu berdasarkan hasil observasi diperoleh juga bahwa milai hasil belajar peserta didik masih banyak yang berada dibawah nilai ratarata yaitu 60 terlihat dari nilai ulangan barian peserta didik.

Salah satunye meningkatkan kemampuan dalam mencintai serta membaca al-qur'an seorang anak dengan menebiasakan diri berakhal yang baik dari diajarkan di madrasah ibtida'iyah dengan sendirinya akan mencintai, memahami dan melaksanakan apa yang terkandung dalam materi yang disampaikan sehinga untuk mata pelajaran agama yang didalamnya terdapat akidah akhlak seorang anak tidak akan menemui kesulitan.

Selanjutnya alasan penulis memilih tempat di MI Al Muwazanah 2 pranggang karena MI merupakan sekolah yang didalamnya banyak diajarkan materi keagamaan, mempunyai kaitan erat dengan cara membaca, memahani serta meghafalkan al-quran selain hal tersebut melihat kenyataan bahwa siswa

Melisa Tri Wulandari, wawancara kentor MI Al Muwazanah 2 pranggang, 05 Maret 2021

dimacrasah tersebut belum begitu mencintai akhlak yang 'mik pada tingkat dasar sesuai dengan kaidah yang benar.

Dari latar belakang tersebut diatas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian Pendidikan yang mengangkat suatu topik "peranan madrasah ibtida iyah Al Muwazanah 2 pranggang dalam mewujudkan akhtak yang baik pada siswa MI Al muwazanah 2 Pranggang kec. Plosoklaten kab. Kediri"

#### B. Fokus Puelitian

- 1. Proses pembelajaran siswa melalui metode ice breaking pada pembelajaran Akidah Akhlak Al-Muwazanah 2 pranggang kec. Plosoklaten kab. Kediri?
- 2. Hasil penerapan metode ice breaking terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran Akidah Akhlak MI Al-Muwazanah 2 pranggah kec. Plosoklaten kab. Kediri?

#### C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

 Untuk memaparkan praktik belajar-mengajar yang dilakukan di madrasah ibtida'iyah dalam mewujudkan akhlakul karimah dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas 4 Ml Al muwazanah 2 Pranggang kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri menggunakan metode ice breaking.  Untuk menjelaskan hasil penerapan ice breaking terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di MI Al-Muwazanah 2 Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

#### D. kegunaan penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan guna antara lain:

#### Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan menambah pengalaman dalam menyusun karya ilmiah, serta dapat digunakan sebagai persyaratan untuk menyesuaikan program studi S-I pada Institut Agama Islam Tribakti Kediri

#### 2. Pihak Sekolah

Hasil peneliti ini dapat digunakan bahan masukan yang konstruktif, serta dapat dijadikan sebagai dokumen dengan kerangka acuan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

- Sebagai bahan pertimbanga bagi semua pihak yang berkompeten dalam upaya mengembangkan pendidikan.
- Bagi penulis sebagai dokumen ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses belajar mengajar.

#### E. Definisi Operasional

Untuk mengetahui secara jelas serta menghindari kesalahpahaman mengenai istilah - istilah dalam penulisan judul dan mengefinisikan istilah - istilah judul skripsi sebagai berikut:

1. Ice breaking adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk melatih konsentrasi, memberikan rasa mengurangi kejemuhan para siswa. Ice breaking juga dibutuhkan agar para siswa dapat mengenal satu dengan yang lain dimana kegiatan ini akan mencairkan suasana yang kaku. Melalui kegiatan ice breaking para siswa melakukan rangkaian kegiatan untuk menyegarkan daya konsentrasi, ice breaking juga diperlukan bila dimana terlihat kejemhan apabila guru dalam mengajar mulai mononton, para siswa saling mengobrol sendiri denga: temannya ke breaking memiliki tujuan dan manfaat bagi siswa dan juga guru seperti mengembalikan belajar yang tadinya monomton menjadi menyenangakan serta juga nyaman, membuat para siswa menjadi termotivasi serta dapat menyerap secara optimal apa yang telah disampaikan oleh gurunya, lee breaking akan memberikan antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan Ice breaking adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk melatih konsentrasi, memberikan rasa nyaman serta mengurangi kejenuhan para siswa. Ice breaking juga dibutuhkan agar para siswa dapat mengenal satu dengan yang lain dimana kegiatan ini akan mencairkan suasana yang kaku. Melalui kegiatan ice breaking para siswa melakukan rangkaian kegiatan untuk menyegarkan daya konsetrasi, ice breaking juga diperlukan bila dimana terlihat kejenuhan npabila guru dalam mengajar mulai monoton , para siswa saling mengobrol sendiri dengan teman.sehingga dengan adanya ice breaking , siswa lebih fokus mengikuti kegiatan belajar mengajar

- 2. Pengertian Pemahaman Keterampilan dan kemampuan intelektual yang menjadi tuntutan di sekolah maupun perguruan tinggi adalah keterlibatan pemahaman. Artinya, ketika siswa atau mahasiswa dihadapkan pada komunikasi, diharapkan mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan ide-ide yang terkandung di dalamnya (Kuswana, 2012:43).sedang belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukam secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.
- 3. Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam peserta didik untuk memahami, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan meralisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasrkan Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, latihan latihan serta pengalaman.

#### F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu di pakai sebagai acuan referensi penulis, dan memudahkan penulis membuat penelitian ini. Penulis ingin menganalisa terlebihs dahulu berkaitan dengan bahasan yang didalam selain itu penelitian terdahulu sangai berguna untuk membandingkan, dan juga berguna untuk acuan penelitian sekarang ini adalah penelitian yang orisinal.

Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian semacam ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya:

Hasil Penelitian Ririn Ayu Wulandari dengan judul " pengaruh penggunaan teknik pembelajaran ice breaker terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Swasta Pahlawan Sukaramai. Tahun pelajaran 2012 - 2013. Untuk penelitian tersebut data diambil dari 68 sampel yang berasal dari 128 populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain Two Group Posttest Desain. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis pantun dalam bentuk tes esai. Dari perhitungan uji hipotesis diperoleh to = 5,02 yang dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dan 1% dengan df = (N1+N2) - 2 = (34 + 34) - 2= 66. Pada tabel t dengan df 66 dipercleh taraf signifikan 5% = 2,00 dan taraf signifikan 1% = 2,65. Artinya to yang diperoleh lebih besar dari tabel, yaitu 2,00<5,02>2,65. Dengan demikian,

Ha diterima artinya teknik pembelajaran ice breaker berpengaruh terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Swasta Pahlawan Sukaramai Tahun Pembelajaran 2012/2013.7

Hasil penelitian Diya Rahmatika dengan judul penelitian Pengaruh permainan Ice Breaker terhadap motivasi balajar siswa dalam pembelajaran IPS di SD Islam Al-Amanah Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan penelitian One group Pretest- posttest design. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa permainan ice breaker berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Rata-rata motivasi belajar siswa dalam pembelajran IPS sebelum diberi perlakuan sebesar 38,2 sedangkan rata-rata motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sesudah diberi perlakuan sebesar 46,89. Berdasarkan IPS terhitung >tabel (8.5>2.05), sehingga rata-rata motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS sesudah diberi perlakuan lebih tinggi dari rata-rata motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebelum diberi perlakuan.8

Ririn Ayu Wulandari, "Pengaruh penggunaan teknik pembelajaran ice breaker terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Swasta pahlawan sukaramai tahun pelajaran 2012 – 2013"(Jurnal unimed: 2012)

Diya Rahmatika." pengaruh permainan ice breaker terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SD Islam Al-Amanah Tangerang Selatan" (Jakarta: UIN Syarihidayatulloh Jakarta, 2012).

Hasil penelitian Indriatil mahasiswa FKIP Universitas pendidikan RIAU Husni dalam judul "Penerapan ice breaker meningkatkan hasil belajar untuk kognitif siswa dalam pembelajaran fisika kelas X SMA Babussalam Pekanbaru." Dengan hasil penelitian: Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian Intact Group Comparison Design. Populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Babussalam Pekanbaru dengan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Babussalam Pekanbaru dengan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X ini adalah siswa kelas X2 sebagai kelas eksperimen dan siswa X1 sebagai kelas kontrol. Hasil analisis data deskriptif, untuk kelas yang menerapkan kelas yang menerapkan ice breaker diperoleh daya serap rata - rata 72,22 % dengan kategori baik dan efektivitas rata 72,22 % pembelajaran berkategori efektif. Ketuntasan belajar siswa 58,33 % dan ketuntasan tujuan pembelajaran 61,54 % dengan kategori tidak tuntas. Sedangkan dari analisis inferensial melalui uji t diperoleh inferensial diperoleh terhitung = 2,516t tabel = 2,030 t . Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis hitung < t < t < tabel atau (2,516 < atau < 2,030), sehingga terdapat 2,030), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar fisika siswa setelah pembelajaran antara

menggunakan ice breaker dibandingkan hasil belajar fisika siswa secara konvensional pada taraf kepercayaan 95 %.9

#### F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam proposal skripsi ini sabagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) Konteks

Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan

Penelitian, e) Definisi Operasional dan f) Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) study tentang Ice Breaking b) membaca al qur'an dan Hadits.

Bab III: Dalam Bab ini akan diuraikan mengenai: a)
rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d)
Sumber data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Analisis Data, g)
Pengecekan Keabsahan Data serta h) Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV: Dalam bab ini akan diuraikan mengenai paparan hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya meliputi: a)
Setting Penelitian, b) Temuan Penelitian, c) Pembahasan tentang merumuskan relevansi fakta dengan konsep, prinsip, teori.

Bab V: Penutup, bab ini berisi tentang dua hal pokok, yaitu a) Kesimpulan

b) Saran.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Indriatil, Penerapan ice breaker untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran fisika kelas X SMA Babussalam pekanbaru (Pekanbaru: Universitas Pendidikan Riau, 2012)

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

#### A. Metode Ice Breaking

#### 1. Pengertian

Pengertian Ice Breaking Padanan dua kata Inggris yang mengandung makna "memecah es". Ice breaker adalah sebuah cara untuk membuat peserta pelatihan, seminar, pertemuan, atau meeting menjadi terkonsentrasi. Jika peserta terkonsentrasikan ke pembicaraan,

maka diharapkan peserta akan bisa aware terhadap materi yang disampaikan pembicara atau trainer.

Ada juga yang menyebutkan bahwa Ice Breaker adalah peralihan situasi dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas atau ruangan pertemuan<sup>10</sup>.

12

Adi Soenarno, Ice Breaker Permainan Atraktif-Edukatif(Yogyakarta: Andi offset, 2005), h. 1.

## 2. Pentingnya Ice Breaker dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran yang serius kaku tanpa sedikit pun ada nuansa kegembiraan tentulah akan sangat cepat membosankan. Apalagi diketahui bahwa berdasarkan penelitian kekuatan rata-rata manusia untuk terus konsentrasi dalam situasi yang monoton hanyalah sekitar 15 menit saja. Selebihnya pikiran akan segera beralih kepada hal-hal lain yang mungkin sangat jauh dari tempat di mana ia duduk mengikuti suatu kegiatan tertentu.

Otak kita tidak dapat dipaksa untuk melakukan fokus dalam waktu yang lama. Untuk mudahnya, anda bisa menggunakan patokan usia. Contohnya, untuk anak usia 5 tahun, rentang waktu fokus optimal yang bisa dilakukan hanyalah 5 menit, untuk anak usia 15 tahun, rentang waktu fokus hanyalah 15 menit. Bila seorang berusia 35 tahun atau 60 tahun maka fokus optimalnya 30 menit. Jadi 30 menit adalah rentang waktu fokus maksimal agar tidak terjadi kelelahan otak yang berlebihan.

Ketika pikiran tidak bisa terfokus lagi, maka segera di butuhkan upaya pemusatan perhatan kembali. Upaya yang bisa dilakukan oleh guru konvensional adalah dengan meningkatkan intonasi suara yang lebih kers lagi,

Hunda Lucy, AdeJulius Rizky, Dahsyatnya Brain Smart Teaching (Jakarta: Penebar Plus, 2012), h. 50

mengancam atau bahkan memukul-mukul meja untuk meminta perhatian kembali.

Upaya demikian sebenarnya justru semakin memperparah situasi pembelajaran,

karena sebenarnya proses pembelajaran sangat dibutuhkan keterlibatan emosional

siswa. Dengan demikian sangatlah penting bagi guru untuk menguasai berbagai

teknik ice breaker dalam upaya untuk terus menjaga "stamina" belajar para

siswanya<sup>12</sup>.

#### 3. Tujuan dan Fungsi Ice Breaker

Ice breaker didefinisikan sebagai "a fun way to support the objective of presentation [Svendsen, 1996]. Bahkan hampir dipastikan semua aktivitas manusia memerlukan kehadiran ice breaker.

Ada beberapa tujuan penggunaan ice breaker, yaitu:

- 1. Menghilangkar: sekat-sekat pembatas di antara siswa.
- 2. Terciptanya kondisi yang dinamis di antara siswa
- Menciptakan motivasi antara sesama siswa untuk melakukan aktivitas selama proses belajar-mengajar berlangsung.

<sup>12</sup> Sunarto, Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif (Surakarta: Yuman Pressindo, 2012), h.

- Membuat peserta saling mengenal dan akan menghilangkan jarak mental sehingga suasana menjadi benar-benar rileks, cair dan mengalir
- 5. Mengarahkan atau memfokuskan peserta pada topik

pembahasan/pembicaraan.

Selanjutnya ice breaker dapat pula digunakan sebagai daya pembangkit [energizer].

digunakan Energizer permainan-permainan yang adalah ketika para peserta tampak dingin atau kehilangan semangat, jenuh digunakan sebagai ini Aktivitas dan mengantuk. sarana menyuntikkan baru. dan tenaga ketegangan menurunkan Menurunnya semangat ini juga bisa terjadi sesudah jeda (break) atau makan siang. Untuk itu, semangat bermain dan mengkuti training harus dibangkitkan kembali 13

#### 4. Jenis-jenis Ice Breaking

Dibawah ini akan diuraikan beberapa jenis ice breakers sebagai inspirasi bagi guru, yaitu:

1) Jenis Yel-Yel

Berdasarkan pengalaman ada 2 model yel-yel yang digunakan, yaitu:

a Model Mono Yel

<sup>13</sup> M. Said, 80+ Ice Breaker Games-Kumpulan Permainan Penggugah Semangat (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 87

Mono yel yaitu model yel-yel yang diucapkan sendiri oleh siswa didik secara individual maupun kelompok secara satu arah dan biasanya siswa mampu membuat sendiri secara kreatif. Salah satu contoh yel model ini adalah sebagai berikut:

Mana dimana kelompok paling hebat

Kelompok Paling hebat adalah kelompok VENUS

Mana dimana kelompok paling dahsyat

Kelompok paling dahsyat adalah kelompok VENUS

We will we will beat you

We wil we will beat you

Beat you

Beat you. 14

b. Model Interaktif Yel

Contoh yel model ini adalah sebagai berikut: Yel-yel salam sapa;

Sapa Jawab

Selamat Pagi => Siap-siap

Selamat Siang => Kerja Keras

Selamat Sore => Belajar Giat

Selamat Malam=> Tidur Nyenyak. 15

c. Jenis Tepuk Tangan

Ada beberapa variasi jenis tepuk tangan, yaitu:

<sup>14</sup> Ibid., hlm. 11

<sup>15</sup> Ibid., hlm. 34.

#### 1. Kata Balas Tepuk Tangan

Misalnya: Jika guru mengucapkan PRESTASI, maka siswa didik segera menjawab dengan cara tepuk penuh semangat dengan ritme

Catatan: Pada saat tepuk sambil berteriak mengucapkan angka yang sesuai jumlah tepuk dengan mengatakan: Tu wa, tu wag ga, tu wa ga pat BISA. 16

#### 2. Tepuk Balas Tepuk

Tepuk balas tepuk hanya membutuhkan kesepakatan- kesepakatan dengan siswa didik tentang model dan jumlah tepuk ataupun variasi lain yang memungkinkan siswa lebih senang.

Misalnya:

Tepuk 2 x ⇒ dibalas dengan tepuk 1x Tepuk 3 x ⇒ dibalas dengan tepuk 2 x

Tepuk 1 x =>dibalas dengan tepuk tangan meriah. 17

c) Tepuk Balas Gerak Tubuh

Misalnya dilakukan teknik tepuk sebagai berikut:

Tepuk 1x =>dijawab dengan pegang kepala

Tepuk 2x =>dijawab dengan pegang lutut

Tepuk 3x =>dijawab dengan pegang putar pinggang

Tepuk 4x ->dijawab dengan tepuk tangan meriah. 18

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 35.

<sup>17</sup> Ibid., hlm. 37.

Jenis Lagu

Banyak varian lagu yang bisa digunakan menjadi ice breaker dalam pembelajaran:

a) Lagu Murni Untuk Kegembiraan

Misalnya lagu TOPI SAYA dinyanyikan dengan cara:

TOPI SAYA BUNDAR

**BUNDAR TOPI SAYA** 

KALAU TIDAK BUNDAR

BUKAN TOPI SAYA.19

4) Jenis Humor

Ada beberapa cara untuk menciptakan nuansa humor dalam pembelajaran. Monrro dalam Suganda mengklasifikasikan adanya sepuluh hal yang menjadi landasan penciptaan humor, yaitu

- a) Pelanggaran terhadap sesuatu yang biasa, seperti tamu mempersilahkan duduk tuan rumah. Misalnya memanggil siswa dengan "Pak..." bagi anak laki-laki atau "Bu....." bagi anak perempuan.
- b) Pelanggaran terlarang atas sesuatu atau peristiwa yang biasa. Dalam proses pembelajaran bisa terjadi misalnya ketika siswa didik harus menjawab sebuah soal yang secara logika hanya membutuhkan waktu tidak lebih dari 1 menit,maka untuk humor

<sup>18</sup> Ibid., hlm. 41.

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 46.

guru bisa mengatakan, "Kira-kira 1 jam cukup untuk menjawab soal ini ?"

- c) Ketidaksenonohan, seperti anak kecil yang memarahi orang tua;
- Kemustahilan, seperti narasi tentang enam ekor gajah yang menaiki sebuah mobil VW;
- e) Permainan kata, seperti:

KUSAM PANTATNYA=Kubuang Sampah Pada Tempatnya
RCTI =Rame-rame Ceritanya, Terpotong Iklan

UCOK =Usaha Cukup Ongkos Kurang

- f) Bualan, seperti narasi tentang seorang anak kecil yang berani mengarungi samudra;
- g) Kemalangan, seperti narasi tentang tokoh yang dengan cara pembagian apa saja ia tidak pernah mendapat bagian; di Indonesia sering ada cerita tentang perebutan sepotong roti oleh dua kelinci.
- h) Pengetahuan-pemikiran-keahlian, seperti pelawak yang berbicara dengan logat penontonnya. Guru memanggil siswa dengan, "Ayo Coe, Silahkan kamu maju coe!"
- i) Penghinaan terselubung, seperti cemoohan tidak langsung terhadap tokoh berambut kriting. Dalam konteks humor misalnya guru bisa saja mengatakan: "Ayo,anu kamu boleh menjawab segera mungkin tanpa harus menunggu kamu selesai meluruskan rambut".

j) Pemasukan sesuatu ledalam situasi lain, seperti tuturan penumpang pesawat terbang yang takut terserempet bus kota atau misalnya mencontohkan perilaku penumpang pesawat terbang seperti penumpang angkot. Seperti melambaikan tangan sambil mengatakan, "Kiri-kiri, saya turun didepan".

Kesepuluh cara tersebut sebenarnya juga tidak bisa didikotomikan secara tegas, karena humor selalu berkaitan dengan situasi yang melingkupi humor itu sendiri.28

#### 5) Jenis Games

Hal-hal yang harus diperhatikan guru ketika akan memilih games yang akan digunakan sebagai ice breaker, antara lain:

a) Faktor keselamatan

Guru harus memilih jenis games yang aman terhadap keselamatan siswa. Seperti pengamanan meja, kursi, dll.

b) Faktor waktu

Pilihkan games yang tidak terlalu membutuhkan waktu yang banyak, karena tujuannya hanya untuk memecah kebekuan suasana didalam kelas sehingga tujuan pembelajaran tetap harus menjadi pokok utama dan tidak berubah menjadi pelajaran bermain.

- c) Faktor Peralatan
- Games yang dipilih hendaknya membutuhkan peralatan yang sederhana yang selalu tersedia didalam kelas.
- d) Faktor Edukasi

Apapun yang dilakukan guru terhadap peserta didik adalah dalam rangka pendidikan dan pembelajaran. Nilai-nilai edukatif yang dapat diperoleh dalam games adalah kekompakan, kerjasama, kemandirian, konsentrasi, kreativitas dan sebagainya.<sup>20</sup>

### 5. Waktu Yang Tepat untuk Menerapkan Ice Breaker

Ice breaker dapat diterapkan di kelas saat pembelajaran antara lain sebagai berikut:

#### 1) Awal Pembelajaran

Jika guru ingin menerapakn ice breaker pada pembelajaran, lebih baik bukan pada jam pertama. Hal ini disebabkan biasanya pada jam ini peserta didik masih berada dalam kondisi fresu dan mempunyai motivasi relatif kuat untuk belajar.

# 2) Perhatian Peserta Didik Mulai Berkurang Ditengah-tengah pembelajaran sering terjadi kebosanan dan kejenuhan, hal ini disebabkan karena pembelajaran bersifat monoton, hadirnya ice breaker dalam pembelajaran akan mengembalikan semangat dan motivasi peserta didik untuk belajar.

#### Menurunnya Semangat Guru

Guru juga manusia, yang bisa saja sewaktu-waktu dapat menurun motivasi mengajarnya, sehingga hadirnya ice breaker dalam

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> 29 Ibid., hlm. 59-60

pembelajaran akan mampu menambah motivasi guru dalam mengajar.<sup>21</sup>

## 6. Kelebihan dan Kelemahan Ice Breaking

Dalam mode! pembelajaran pasti ada yang namanya kekurangan dan kelebihannya masing-masing, termasuk ice breaking ini. Kelebihan dari ice breaking yaitu:

- 1. membuat waktu panjang terasa cepat,
- 2. membawa dampak menyenangkan dalam pembelajaran,
- 3. dapat digunakan secara spontan atau terkonsep,
- 4. membuat suasana kompak dan menyatu.

Sedangkan kelemahan dari ice breaking yaitu:

- (1) jika guru hanya menggunakan ice breaking dengan tipe yang sama, maka akan membuat siswa bosan dan jenuh,
- (2) guru kurang kreatif dalam mengkonsep permainan, menyebabkan kurangnya perhatian dari siswa

Setiap penerapan suatu kegiatan pasti memiliki nilai positif atau kelebihan. Hal tersebut akan semakin bermakna dan memiliki kekreatifan dari positif tergantung dalam guru efek Sedangkan untuk kekurangannya mengaplikasikannya. dapat diatasi dengan langkah- langkah atau kebijakan guru sehingga dapat menutupi kekurangan dalam penerapan tersebut.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Erwin Widiasworo, 19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 155.

23

Ketika guru telah selesai menggunakan ice breaking seyogyanya mengevaluasi

dirinya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan proses pembelajaran

didalam kelas<sup>22</sup>

B. Penerapan metode ice breaking kedalam mata pelajaran Akidah akhlak

Dalam pelajaran Akidah akhlak metode ice breaking sangat pas untuk

digunakan dalam proses belajar mengajar. Karena anak terlibat langsung dalam

proses belajar mengajar dengan aktif. Salah satunya menghafal hadits hormat

kepada orang tua dengan menggunakan metode ice breaking yaitu dengan

membagi siswa menjadi beberapa kelompok disini siswa dikelas II berjumlah 34

siswa dan terbagi menjadi 6 kelompok dengan menggunakan ice breaking model

gerak tangan.

Setiap kata diaplikasikan kedalam Gerakan tubuh dengan

demikian proses belajar semakin menyenangkan. Meskipun awal praktik masih

banyak siswa yang kebingungan karena setiap Gerakan belum menguasai atau

hafal akan tetapi siswa sangat menikmati kegiatan belajar saat itu.

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

pembelajaran merupakan terjemahan dari Bahasa inggris "instruction",

terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu : belajar (learning) dan mengajar

22 data Sekunder: JPIS. No.32.Januari 2009

(teaching), kemudian disatukan dalam satu aktivitas, yaitu kegiatan belajarmengajar dalam dunia Pendidikan.

Pembelajaran intinya adalah "perubahan", dan perubahan tersebut diperoleh melalui aktivitas merespon terhadap lingkungan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan tertentu.

Pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif antara dua unsur yaitu siswa yang belajar dan guru yang mengajar, dan berlangsung dalam suatu ikatan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pembelajaran pada dasar nya merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oelh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas Pendidikan yang ada untuk

Mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Pembelajaran Akidah Akhlak adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan menghafal isi materi akidah akhlak melalui kegiatan Pendidikan.

#### 2. Ruang lingkap mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak dimadrasah ibtidaiyah meliputi:

- Pengetahuan dasar membaca dan menu'is Alqurán yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- Hafalan surat-surat pendek dengan Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kegidupan sehari-hari.
- Meneladani dan membiasakan mengenal Akhlak-Akhlak yang terkait dengan, keutaman berAkhlak, kebersihan, miat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, keuntungan memberi, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal kebaikan.

# 3.tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah ibtidaiyah bertujuan untuk:

- Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan mengamati membaca Al – Qur'an dar Hadits.
- Menderong, membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman
   pada isi kandungan Ayat Al- Qur'an dan Hadits
- c. Menanamkan pengertian, pemahaman penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Alquran dan Hadits dalam perilaku peserta didik sehari hari melalui keteladanan dan pembiasaan.
- d. Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti Pendidikan pada jenjang yan g setingkat lebih tinggi.

e. Memberikan wawasan yang luas terhadap norma dan ketentuan dalam berakhlak yang baik

#### BAB III

#### METODE PENELITIA

#### 1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan prilaku yang diamati dari subyek itu sendiri.<sup>23</sup>

Pendekatan ini memiliki ciri antara lain: desain penelitian bersifat lentur, data diperoleh melalui latar alami, lebih mementingkan proses daripada hasil, mementingkan makna, sampel dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi paling refresentatif, analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data dan kesimpulan dari data penelitian dikonfirmasikan dengan informan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.

27

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.3

# 2. Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian mengambil tempat di MI Al-Muwazanah 2 Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri?

Adapun alasan pemilihan sekolah tersebut diatas dikarenakan:

- a) Peneliti sudah mengetahui situasi dan kondisi sekolah,
- Keberadaan lokasi penelitian strategis, mudah dilalui oleh kendaraan dan keamanannya terjaga dengan baik,
- c) Lokasi penelitian adalah sekolah yang berciri khas islam yang menarik minat peneliti sebagai mahasiswa perguruan tinggi islam.

#### 3. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti hadir di lokasi sebagai dan menentukan keseluruhan dalam proses penelitian atau penelitian, kehadiran peneliti dalam dalam pengamatan konteks penelitian kualitatif sangat di perlukan sekali, karena peneliti disini harus bertindak aktif tidak hanya mengamati saja tetapi juga menafsirkan data yang diperoleh. Jika kehadirannya aktif, la sendiri sebagai pengamat diamati juga oleh para subyek, diharapkan itu akan hal mempengaruhi dan pekerjaannya.Peneliti juga harus jeli terhadap permasalahan yang harus diteliti, dalam arti termasuk atau terjun melihat secara langsung keadaan lokasi atau subyek penelitian. Dalam hal ini keberadaan peneliti diketahui langsung oleh obyek penelitian hal tersebut karena dengan adanya tanda bukti surat keterangan izin penelitian dari Institut Agama Islam Tribakti sekaligus surat keterangan dari kepala madrasah tempat yang diteliti.

#### 4. Sumber Data

Menurut Loftland yang dikutip oleh Moleong, Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. <sup>24</sup>

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau interview yang dilakukan dengan kepala sekolah dan beberapa guru serta orang-orang yang berkompeten dalam hal itu. Selain itu data juga diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, akan tetapi melalui orang kedua baik berupa informan atau buku literatur yaitu buku-buku, artikel, surat kabar dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan. Data sekunder biasanya berwujud berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup>Sri Anitah Wiryawan, Strategi Belajar Mengajar. Depdikbuda. Uiversitas Terbuka(Jakarta, 1990), h. 112.

tersedia. Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian adalah dokumen MI Al-Muwazanah 2 Pranggang.

# 5. Prosedur Pengumpulan Data

Hasil penelitian yang akurat diperlukan data. Data adalah fakta yang belum ditafsirkan, sedangkan untuk memperoleh data diperlukan berbagai metode, oleh karena dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

#### 1. Metode Observasi

Metode ini merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>25</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi di MI Al – Mumawazanah 2 Pranggang Plosoklaten Kediri, baik mengenai sarana dan prasarana yang ada. Selain itu, penelitian melibatkan langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan serta aktifitas obyek yaitu guru dan siswa.

### 2. Metode Interview

Menurut Nana Sujana "Interview adalah merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

<sup>25</sup> S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta,2000), h.158.

mengadakan tanya jawab baik secara langsung atau tidak langsung.." <sup>26</sup>

Pendapat lain mengatakan : "Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari yang terwawancara (interview)". <sup>27</sup>

Proses interview, peneliti mengawalinya dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Muwazanah Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Untuk mengetahui jadwalnya dan juga waktu yang longgar untuk melakukan wawancara dan pengisian angket dengan kepala sekolah setelah mengetahui jadwal dan waktu kepala sekolah peneliti mengajukan waktu serta mengajukan beberapa pertanyaan berhubungan dengan pengisian angket masalah yang dan penelitian.

Interview atau wawancara ini lebih menitik beratkan pada hal-hal yang bersifat abstrak yang tidak dapat diamati oleh kasat mata, selain itu peneliti juga mengadakan interview dan pengisian angket kepada para guru mengenai partisipasi guru dalam melaksanakan Pengembangan Kawalitas Madrasah Ibtidaiyah Al – Muwazanah 2 Pranggang Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, selanjutnya peneliti akan mengadakan interview

Nana Sujana, ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan(Bandung; Sinar Baru, 2004), h. 83.
Suharsini Arikunto, prosedur penelitian(Jakarta: PT. Bina Aksara, 2004), h. 126.

dan pengisian angket kepada para siswa secara acak tentang tanggapan atau respon siswa mengenai Program pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Hikmah Desa Margourip Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

## 3. Metode Dokumentasi

Menurut Winarno Surachmad yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah : "Sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis dan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut". <sup>28</sup>

Dekumentasi merupakan metode umtuk mengumpulkan data dengan jalan menyelidiki dokumen – dokumen yang ada. Suharsimi Arikunto mengatakan, dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Pelaksanas 1 metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku, majalah, notulen rapat dan sebagainya.

Metode dokumentasi yaitu metode yang bersumber dari data-data non-insan. Terdapat dua data dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu :

a. Dokumen pribadi yang berasal dari catatan atau keterangan seseorang yang tertulis, seperti buku harian.

Winarno Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik Tarsih (Bandung: sinar baru, 2005), h. 123.

b. Dokumen resmi yang berasal dari dokumen internal, seperti memo, pengumuman dan rekaman hasil rapat; serta dokumen eksternal yang dihasilkan dari lembaga, seperti majalah, buletin dan pemberitaan di media masa.

#### 6. Teknis Analisis Data

Analisis data di sini merupakan " upaya mencara dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna".<sup>29</sup>

Mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, yakni:

- Memeriksa atau editing, hal ini dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan kemudian kita periksa kembali untuk mengecek apakah jawaban yang dikemukakan oleh responden sesuai dengan pertanyaan.
- Memberi tanda atau kode, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti waktu mengadakan wawancara.

Metode analisa data dalam penulisan proposal skripsi ini penulis menggunakan analisa data kualitatif yaitu :

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup>Noeng muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), h. 104.

# 1. Metode Induktif

Metode induktif yaitu "Berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang kongkrit, kemudian dari peristiwa atau fakta yang khusus dan kongkrit ditarik suatu generalisasi-generalisasi yang bersifat umum". 30

Metode induktif ini dalam menganalisa data bertitik tolak pada data yang bersifat khusus dan kongkrit, kemudian dari data itu di tarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.

#### 2. Metode Deduktif

Metode deduktif yaitu "Suatu metode dalam menganalisa data berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus".

#### Metode Komparatif

Metode komparatif adalah : "cara menerangkan suatu masalah dengan jalan membandingkan dua pendapat atau lebih, atau membandingkan satu keadaan dengan keadaan yang lain untuk diambil suatu kesimpulan, atau diambil salah satu yang kuat/sesuai". <sup>31</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk menarik kesimpulan dengan cara membanding antara teori-teori yang penulis peroleh dari literature tentang penggunaan metode diskusi guna

Sutrisno Hadi, MA, Metodologi Research, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 42
Suharsini Arikunto, Manajemen Pengajaran secara Manusiawi, (Jakarta: Rineka Cipta,
Cet. 2, 2003)h. 208

meningkatkan prestasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Al — Muwazanah 2 Pranggang Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

#### 7. Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang strategi guru mata pelajaran Qur'an Hadits digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut.

- 4) Trianggulasi, maksudnya data yang di peroleh dibandingkan, diuji dan diselesaikan keabsahannya. Teknik trianggulasi yang digunakan ada uua cara yaitu pertama menggunakan trianggulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan trianggulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data dari teknik pengumpulan data dari teknik pengumpulan data berbeda.
- 5) Member chek, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informasi atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interprestasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan

dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guru, memperoleh keabsahan dan ketetapan serta keobjektifan data tersebut.

# 8. Tahap - Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakuakn oleh peneliti dilapangan adalah:

# Tahap Persiapan

- a. Menyusun Instrumen Penelitian. Penyusunan instrumen penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang disa ikan sumber penelitian, intrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, interview, dan dokumentasi.
- b. Try Out Instrumen. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengadakan penjajahan terlebih dabulu untuk mengetahui atau mengecek sampai sejauh mana kebenaran untuk menghindari dari pertanyaan pertanyaan yang kurang jelas dan untuk menjadakan kata-kata yang kurang dimengerti.
- c. Mendatangi Responden. Dalam hal ini penelisi mendatangi responden agar tidak terjadi kesalahdahaman.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengumpulkan data dengan instrumen yang sudah dipersiapkan, mengolah data, menganalisis data dan menyimpulkan data. Dalam kegiatan ini peneliti membawa surat izin dari Institut Agama Islam Tribakti untuk serjun ke lokasi penelitian guna mengambil data.

## 3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dan dianalisa ke dalam bentuk laporan hasil penelitian.

#### BAB IV

#### PAPARAN HASIL PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

Sekolah MI Al Muwazanah 2 terletak di Desa Pranggang kecamatan Plosoklaten Kabupaten KediriProvinsi jawa Timur. Letak Sekolah ini sangat Strategis dan mudah dijangkau.selain itu, tata ruang belajar yang agak menjorok kedalam , di lengkapi dengan sarana prasarana sekolah yang cukup memadai diharapkan dapat membantu siswa mengikuti pelajaran.

MI Al Muwazanah 2 merupakan salah satu sekolah Swasta di kabupaten Kediri yang memiliki sarana dan prasarana cukup lengkap dan di tahun ini terus berbenah untuk kemajukan sekolahnya. Potensi lingkungan sekolah yang diharapkandapat mendukung program sekolah adalah sumber daya pendidikan yang memadai, input siswa yang cukup baik, dukungan orang tua yang berupa moril dan materiil, serta sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai.

Penelitiar ini difokuskan pada siswa kelas II MI Al-Muwazanah 2 Pranggang yang berjumlah 20 siswa.

# 1. Sejarah MI Al-Muwazanah 2

Sudah menjadi kewajiban bersama antara lembaga pendidikan termasuk Yayasan Islam Al Muwazanah Kediri, pemerintah dan orang tua untuk meningkatkan mutu, jenjang dan jangkauan pendidikan yang lebih luas. Sejalan dengan hal tersebut maka Yayasan Islam Al Muwazanah Kediri bersama tokoh masyarakat Desa Pranggang Kec. Plosoklaten Kediri, memandang perlu dalam memperlebar dan memperluas jangkauan lembaga pendidikan yang berkeseimbangan antara pendidikan umum dan ke-pendidikan Nasional-an

Dan pendidikan agama. Dengan modal keikhlasan serta kemauan luhur dalam membantu program pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, maka Yayasan Islam Al Muwazanah Kediri yang telah memiliki lembaga pendidikan RA, MI, MTs dan SMK yang ada di desa Gondang Kec. Plosoklaten, tahun 2011 yang lalu bermaksud memperluas jangkauan pendidikan dengan mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Al Muwazanah 2 yang ada di desa Pranggang Kec. Plosoklaten Kediri.

Alhamdulillah berkat kerja sama yang baik dari pengurus Yayasan, tokoh masyarakat setempat, pengelola madrasah serta lingkungan setelah 8 th berdiri kemajuan tampak nyata baik dari segi fisik, jumlah murid dan outputnya.

Pengurus yayasan

Rois 'aam

Ketua yayasan

Kepala sekolah

a. Periode Bapak Badroni M.Pd.I

(2011-2012)

b. Periode Bapak Muh. Rosihuddin S.Pd.I (2012-2016)

c. Periode Bapak Muh. Rouf Ismail S.Pd.I (2016-sekarang)

Sumber data: dokumen MI Al Muwazanah 2 Pranggang Piosoklaten Kediri

# 2. Letak geografis MIAl-Muwazanah 2

Lokasi MI Al Muwazanah 2 Pranggang di Jl. Masjid RT 02 RW 02

Dsn. Bangunrejo Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kab.

Kediri Kode Pos 64175

Sebelah utara

Pemukiman penduduk

Sebelah selatan

Perkebunan tebu

Sebelah barat

Sumber Songo

Sebelah timur

Pemukiman per-duduk

Adapun batas-batas desa sebagai berikut:

Sebelah utara

: berbatasan dengan Desa Sumberagung

Sebelah selatan

: berbatasan dengan Desa Jarak

Sebelah barat

: berbatasan dengan Desa Punjul

Sebelah timur

: berbatasan dengan Desa Wonorejo Trisulo

# 3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

# Tabel 4.1 data kependidikan dan tenaga kerja MI Al-Muwazanah 2 Pranggang

NO	Keterangan	Jumlah
Pendid	lik	
1	Guru PNS di perbantukan tetap	
2	Guru Tetap Yayasan	10
3	Guru Honorer	
4	Guru Tidak Tetap	•
Tenag	a Kependidikan	
1	TenagaAdministrasi	1

Sumber data: Dokumen MI Al-Muwazanah? Pranggang. Kec. Plosoklaten Kab. Kediri

Tabel 4.2 daftar nama Guru MI Al-Muwazanah2 Pranggang

No	Nama Guru	Ijasah	Jabatan
		Terakhir	
1	Muh. Rouf Ismail S.Pd.I	S1	KEPALA
		. 1	SEKOLAH
2	Siti Robitoh S.Pd	S1	WALI KELAS
3	Umi Qoniah Azzauharroh S.Pd.Si	S1	WALI KELAS
4	Luluk Widyawati S.Pd	S1	WALI KELAS
5	Ima Novita Sari S.Pd	S1	WALIKELAS
6	Melisa Tri Wulandari S.Pd.I	S1	WALI KELAS
7	Siti Syafaati S.Pd	S1	WALI KELAS
8	Azhizah Risma Riski	SMA	TATA USAHA
9	Ahmad Bukhori S.Pd	Si	GURU OLAH
7	Addition Designation		RAGA

Sumber data: Dokumen MI Al-Muwazanah2 Pranggang. Kec. Plosoklaten Kab. Kediri

# 4. Data Siswa Dalam Tiga Tahun Terakhir

Tabel 4.3 data siswa dalam tahun terakhir MI Al-Muwazanah2

**Pranggang** 

	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Juml	
Th. Pel	Jml siswa	Jml rombl	Jml siswa	P	- 14 H 27 C7 C	200001			Jml siswa	100000000	Jml siswa	- Dato Canin	Jml	Jml rom bl

20	34	2	20	1	22	1	17	1	21	1	29	1	157	8
18/	1112													
20														
19		i												
19														

Sumber data: Dokumen MI Al-Muwazanah2 Pranggang. Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

# 5. Fungsi dan tugas MI Al-Muwazanah 2

#### a. Fungsi

Fungsi MI Al Muwazanah 2 adalah membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia sekolah dasar secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Secara khusus fungsi MI Al Muwazanah 2 menurut Bapak Kepala Yayasan Ahmad Fathul Uzzi dalam wawancara pada Senin tanggal 01 April 2019 adalah memberikan pelayanan pendidikan untuk anak usia 7-12 tahun dalam rangka:

- Mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
- 2. Mengenalkan anak dengan dunia sekitar.
- 3. Mengembangkan sosialisasi anak.
- 4. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak.

- 5. Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui bermain
- 6. Memilliki kesiapan untuk memasuki Pendidikan selanjutnya.

#### b. Tugas

- Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar Pendidikan MI Al-Muwazanah 2 untuk anak usia 7-12 tahun sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- Memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi anak-anak yang mengalami kesulitan dan bagi orang tua yang memerlukannya.
- Memberikan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kurikulum yang telah disepakati bersama.
- Member wadah prestasi dan pengembangan diri bagi seluruh siswa sesuai kemampuan dan bakat yang dimiliki

# 6. indicator visi

Kreatif, inovatif dan Islami

# 7. Indikator Misi

- a. Memberikan pondasi iman dan taqwa
- b. Mengedepankan pembentukan insan yang berakhlakul karimah
- c. Mengembangkan bakat seni dan olah raga
- d. Mengembangkan prestasi siswa dalam bidang akademi
- e. Mengembangkan ilmu agama di tingkat jenjang dasar

- B. Paparan data dan temuan penelitian
- 1. Praktik pembelajaran siswa melalui metode ice breaking pada pembelajaran Akidah Akhlak MI Al-Muwazanah 2 Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

Lanjut lagi hasil observasi dari peneliti menyatakan bahwa guru-guru sering datang terlambat meskipun ada jam mengajar pagi. Tetapi meskipun begitu para siswa-siswi di MI Al-Muwazanah 2 Pranggang tidak berkeliaran diluar Ketika jam masuk sudah tiba. Sesudah melaksanakan sholat dhuha jam sudah menandakan waktu masuk kelas mereka siap-siap untuk mengaji dan mempersiapkan diri mempelajari materi yang akan dipelajari pada hari tersebut sebelum guru masuk kedalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan siswa terkait dengan proses penerapan ice breaking di kelas 4 di MI Al-Muwazanah 2 pranggang bahwa guru sudah memiliki kompetensi dalam menerapkan kegiatan ice breaking. Guru sudah mampu mengelola pembelajaran dengan baik, sehingga proses pembelajaran menjadi mermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.

Peneliti melihat bahwa salah satu cara guru Akidah Akhlak membuat pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan adalah melalui penerapan kegiatan ice breaking. Ice breaking yang sering digunakan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak adalah kegiatan tepuk tangan dan bernyanyi.

Ketika guru menggunakan kegiatan ice breaking tipc tepuk tangan dan bernyanyi pembelajaran yang awal nya menonton menjadi aktif Kembali. Siswa juga terlihat Bahagia dan gembira dalam belajar Akidah Akhlak.33

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan sumber data bahwa,

> "Saya menggunakan ice breaking sesuai yang saya bisa contoh tipe bernyayi dan tepuk tangan terkadang saya menggunakan gerak tangan untuk hafalan. Ice breaking tipe ini saya lakukan dengan cara mengganti lirik lagu dengan materi pelajaran. Sedangkan untuk tepuk tangan saya lakukan dengan cara membuat kata-kata semangat agar kondisi siswa tidak jenuh".34

Disini guru hanya sering menggunakan ice breaking tipe tepuk tangan dan bernyanyi. Meskipun hanya itu saja yang digunakan, tetapi siswa terlihat senang dan terstingulus belajar Akidah Akhlak, hal ini sesuai pendapat guru Akidah Akhlak bahwa,

> "Meskipun saya hanya menggunakan ice breaking tipe bernyanyi dan tepuk tangan saj,saya melihat bahwa siswa bersemangat dalam belajar, pembelajaran yang awalnya menonton menjadi pembelajaran yang aktif, membuat pembelajaran menjadi bermakna, Meningkatkan emosi dan keaktifan balajar siswa, siswa tidak takut belajar menghafal surat pendeh contohnya Al-fil maupun Hadits, mengoptimalkan otak dan kreatifitas siswa, membuat siswa aktif berinterasi dengan temannya dan membuat waktu pembelajaran yang lama menjadi singkat."35

Untuk mendukung pernyataan tentang tipe ice breaking yang digunakan oleh guru Qurán Hadits, peneliti juga mewawancarai siswa kelas 4 tentang ice breaking tipe

<sup>33</sup> Observasi, Kelas 4 MI Al-Muwazanah 2 Pranggang, 05 Maret 2021

<sup>34</sup> Melisa Tri Wulandari, Wawancara, Kelas 4 MI Al-Muwazanah 2 Pranggang, 05 Maret 2021 35 Melisa Tri Wulandari, Wawancara, Kelas 4 MI Al-Muwazanah 2 Pranggang, 05 Maret 2021

apa saja yang sering digunakan oleh guru Akidah Akalak saat mengajar Akidah Akhlak dikelas, siwa kelas 4 menyatakan bahwa,

> "Bu Lisa sering mengajak kami bernyanyi tapi sesuai mata pelajaran Akidah Akhlak. Kadang juga diajak bermain tepuk-tepuk an agar kami semangat dalam belajar."36

Selanjutnya melalui hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah juga menyatakan kepala Madrasah juga sering melihat bahwa guru Akidah Akhlak sering menggunakan ice breaking tipe tepuk tangan dan bernyanyi. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala madrasah dibawah ini bahwa,

> "Saya sering melihat guru Akidah Akhlak menerapkan ice breaking tipe bernyanyi dan tepuk tangan terkadang menggunakan gerak tangan untuk hafalan. Kalau tepuk tangan, adalah salah satu cara menghilangkan kejenuhan siswa membuat siswa menjadi semangat. Sedangkan kalo bernyanyi lebih sering memasukkan materi pelajaran sebagai lirik lagu biasanya isi kandungan atau arti dari."37

Lebih lanjut lagi, melalui hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa ice breaking mampu mebuat konsentrasi siswa terfokus Kembali.38 Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dari sumber data bahwa,

> "Ice breaking dapat melatih konsesntrasi dengan cara harus menghafal konsep lirik yang saya berikan karena liriknya berisi materi tentang kandungan surah pendek. Selain itu juga siswa berani bertindak serta tidak takut salah dalam menjawah pertanyaan saya."39

Bukan hanya guru yang menyatakan demikian, tetapi siswa juga menyatakan,

<sup>36</sup> Melisa Tri Wulandari, Wawancara, Kelas 4 MI A!-Muwazanah 2 Pranggang, 05 Maret 2021

<sup>37</sup> Melisa Tri Wulandari, Wawancara, Kantor MI Al-Muwazanah 2 Pranggang, 05 Maret 2021

"Saat bu Lisa mengajak tepuk tangan dan bernyanyi, teman-teman dan saya menjadi berkonsentrasi dan aktif dalam belajar. Terkadang menggunakan gerak tangan untuk hafalan."

Melalui hasil observasi juga peneliti mengamati bahwa Ketika guru menerapkan ice breaking siswa menjadi aktif baik dari segi interaksi antar siswa, bersemangat untuk belajar, karena distimulus oleh ice breaking yang dapat membangkitakan motivasi dan kegembiraan mereka untuk belajar. <sup>41</sup>Hal ini dibuktikan oelh pernyataan dari guru, siswa, hasil wawancara peneliti dengan sumber data yaitu guru Akidah Akhlak menyatakan bahwa,

"Ice breaking dapat mendorong interasi antar siswa dalam kelompoknya dengan cara saya menugaskan mereka untuk kompak dalam membuat tepuk tangan disertai kata-kata penyemangat Ketika belajar kelompok."

Selain pendapat dari guru Akidah Akhlak, siswa juga perpendapat bahwa bukan hanya sekedar interaksi saja yang terjalir dengan ice breaking tetapi kedekatan antara satu siswa dengan siswa lain juga terhubung, seperti pernyataan dari salah satu siswa bahwa.

"kita bisa bernyanyi harus Bersama-sama biar semangat." 43

Melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa siswa terlihat kompak dan menyatu dengan teman-temannya Ketika guru Akidah Akhiak ,menerangka ice breaking'sehingga hal tersebut mendatangkan keaktifan dan Kerjasama dikelas.<sup>44</sup>

<sup>40</sup> Melisa Tri Wulandari, Wawancara, Kelas 4 MI Al-Muwazanah 2 Pranggang, 19 Maret 2021

<sup>41</sup> Observasi, Kelas 4 MI Al-Muwazanah 2 Pranggang, 05 Maret 2021

<sup>42</sup> Melisa Tri Wulandari, Wawancara, Kelas 4 Ml Al-Muwazanah 2 Pranggang, 05 Maret 2021

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Ananda Putri Sefina. Wawancara, Kelas 4 Ml Al-Muwazanah 2 Pranggang, 19 Maret 2021

<sup>44</sup> Observasi, Kelas 4 Ml Al-Muwazanah 2 Pranggang, 05 Maret 2021

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak tentang proses penerapan ice breaking bahwa ice breaking mampu membuat suasana mampu menjadi kondusif. Hal in: sesuai dengan kutipan hasil wawancara peneliti dengan infoman bahwa.

"dengan bernyanyi dan bertepuk tangan terkadang dengan Gerakan tangan Bersama-sama kami sama dan kompak dalam belajar. Tidak jarang bu Lisa membagi kita menjadi beberapa kelompok<sup>45</sup>

Bukan hanya satu siswa yang mengatakan bahwa ice breaking dapat membangun kekompakan guru qurán hadits melalui penerapan ice breaking di kelas 4 MI Al-Muwazanah 2 Pranggang dengan du acara yaitu tipe bernyanyi dan tepuk tangan Teknik dalam tepuk tangan dilakukan dengan cara guru mengkombinasikan tepuk tangan dengan kata-kata penyemangat yang dapat memotivasi siswa dalam belajar Akidah Akhlak,

misalnya:

Tepuk Al-qurán

Al-qurán\*\*\* kitabku\*\*\*

Diturunkan\*\*\* oleh Allah\*\*\*

Melalui\*\*\* malaikat Jibril\*\*\*

Wahyunya\*\*\* Muhammad\*\*\*

<sup>46</sup> Restu Alam, Wawancara, Kelas 4 Ml Al-Muwazanah 2 Pranggang, 26 Maret 2021

# Al-quran yes yes yes

Melalui hasil observasi juga peneliti mengamati bahwa ketika guru menerapkan metode ice breaking siswa menjadi aktif baik dari segi interaksi antar siswa, bersemangat untuk belajar Akidah Akhlak.

Tipe ice breaking ini sering di gunakan oleh guru Ketika siswa terlihat mengantuk dan bermain Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dari hasil wawancara dengan siswa di ungkapkan bahwa ada juga guru yang tidak menggunkan selingan ice breaking meskipun suasana pembelajaran berjalan dengan menonton.Guru hanya mendikte materi pelajaran Akidah Akhlak dan Ketika selesai,materi itupun dijelaskan tanpa menggunakan media yang kongkret untuk memahamkan siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti,dapat disimpulkan bahwa dalam proses penerapan ice breaking didalam kelas siswa mengikuti dengan aktif dan gembira. Dalam penerapan ice breaking guru hanya menggunakan tipe bernyanyi dan tepuk tangan.Guru sering menerapkan ice breaking Ketika siswa Mulai terlihat bosan dan jenuh dalam belajar.Kadng-kadang siswa yang membuat ice breaking tipe tepuk tangan sebagai karakter kelompok tersendiri.dan dalam penerapan ice breaking semua siswa ikut melakukan kegiatan kompak dan gembira.

Paparan yang telah diuraikan oleh peneliti dapat digunakan sebagai tolak ukur bahwa ice breaking memiliki andil yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Sedangkan untuk kutipan-kutipan di atas,berdasarkan pada hasil wawancara peneliti dengan sumber data yang di percayai mampu memberikan data atau informasi yang benar sesuai dengan proses penerapan ice breaking didalam kelas.

2.Hasil dari penerapan metode ice breaking terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 MI Al-Muwazanah 2 pranggang kecamatan plosoklaten.

Melalui hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa ice breaking memiliki hasil yang sangat bagus bagi proses pembelajaran.Diantaranya adalah siswa senang dang mau berinteraksi dengan teman-temannya,siswa dilatih untuk berkonsentrasi,antar siswa menjadi akrab.

Dengan metode ice breaking,siswa terlihat asik dalam belajar.Sehingga pemahaman dalam memahami materi lebih cepat.Karena siswa lebih antusias mengikuti pelajaran.

Sedangkan melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Akidah Akhlak bahwa,

"Ice breaking mampu membuat siswa gembira dalam belajar,membuat suasana pembelajaran menjadi segar,mengoptimalkan otak dan kretifitas siswa,melatih siswa berinteraksi dengan antar teman,dilatih menjadi pemimpin,dilatih berkonsentrasi,dan meningkatkan hubungan interpersonal yang renggang."

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Ananda Putri Sefina. Wawancara, Kelas 4 MI Al-Muwazanah 2 Pranggang, 19 Maret 2021

Bukan hanya guru yang mengatakan hal tersebut, tetapi siswa juga berkata yang demikian bahwa.

"Saya lebih berkonsentrasi Ketika guru selesai melakukan ice breaking, karena kita hanya diajak bermain kak. Bukan hanya itu saja, teman-teman semuanya menjadi lebih dekat dan saling bertanya jika ada yang tidak diketahuinya."

Lebih lanjut lagi, kepala madrasah juga mengatakan bahwa ice breaking mampu membuat suasana pembelajaran menjadi kompak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan informan dibawah ini:

"Ketika saya melihat guru Akidah Akhlak menerapkan ice breaking di kelas, saya melihat bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam pebelajaran, mereka percaya diri untuk maju kedepan kelas untuk menulis jawaban dipapan tulis dan mereka terlihat kompak dalam belajar."

Melalui hasil observasi yang di!akukan oleh peneliti di MI AL-Muwazanah 2 Pranggang bahwa Ketika guru menerapkan ice breaking meskipun hanya menggunakan tipe bernyanyi dan tepuk tangan, mendatangkan semangat dan motivasi belajar. Ketika guru menerapkan ice breaking tersebut siswa tidak ada yang mengantuk dan perhatian mereka terfokus belajar Ketika ice breaking tersebut sudah dilakukan.

Melalui hasil pengamatan peneliti juga bahwa siswa belajar dengan menyenangkan dan Ketika guru memberikan pertanyaan tentang waktu pelaksanaan hewan kurban dan dimana tempat dianjurkan untuk berkurban. Semua siswi menjawah dengan serentak, karena situasi pembelajaran mereka

<sup>47</sup> Restu Alam Wawancara, Kelas 4 MI Al-Muwazanah 2 Pranggang, 19 Maret 2021

<sup>\*\*</sup>Muh. Kuut Ismail, Wawancara, Kantor MI Al-Muwazanah 2 Pranggang, 05 Maret 2021

<sup>49 (</sup>Moservasi, Kielas 4, MI Al-Muwazanah 2 Pranggang, 26 Maret 2021

terasa sangat menyenangkan. Terlebih lagi Ketika guru memberikan pertanyaan tentang hewan yang boleh dan tidak boleh dikurbankan, mereka berantusias untuk menjawabnya dengan menulis jawabannya di papan tulis, semua siswa ingin maju meskipun jawaban mereka ada yang kurang tepat. 50

Dari hasil observasi dan wawancara diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan ice breaking memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar siswa yang sangat baik dalam pembelajaran, yaitu menumbuhkan semangat belajar siswa, menstimulus siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan membuat siswa tidak bosan Ketika belajar akidah akhlak tentang materi menghafal dan memahami isi kandungan surah pendek dan hadits

Dalam wawancara de: gan guru akidah akhlak diungkapkan bahwa

Hasil nilai prestasi siswa juga bagus seperti yang diungkapkan guru Akidah Akhlak dalam wawancara,

"hasil prestasi siswa dapat dilihat dari tingkat seberapa faham siswa dan hafalan materi yang dipelajari. Siswa juga lebih menguasai materi sehingga Ketika ulangan semester nilai siswa baik."

#### C.PEMBAHASAN

 Praktik pembelajaran siswa melalui metode ice breaking pada pembelajaran Akidah Akhlak MI Al-Muwazanah 2 pranggang kecamatan plosoklaten kabupaten kediri

24 Observasi, Kelas 4 MI Al-Muwazanah 2 Pranggang, 26 Maret 2021

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Melisa Tri Wulandari, Wawancara, Kelas 4 MI Al-Muwazanah 2 Pranggang, 12 Maret 2021

Proses merupakan sebuah kata yang menunjukan sedang terjadi pelaksanaan suatu hal. Dalam konteks ini proses ditunjukan untuk kegiatan aktif dalam pembelajaran yaitu ice breaking. Proses pembelajaran yang di tuju oleh ice breaking ini adalah proses pembelajaran yang tidak kaku dan serius melainkan ada nuasa kegembiraan yang diharapkan mampu untuk membuat peserta didik termotivasi dalam belajar.

Guru adalah seorang pemimpin bagi siswa siswinya. Guru adalah sosok arsitektur yng dapat membentuk jiwa dan watak. Sebagai pendidik seyogyanya siswa dilatih untuk menekuni setiap yang dipelajarinya supaya mereka senang untuk mempelajarinya. Untuk mencapai hal tersebut seorang guru harus menggunai an keadaan positif anak untuk menarik mereka kedalam pembelajaran dibidang bidang yang mereka pelajari. Oeleh karena itu setiap kali pembelajaran, anak jangan dibuat takut dan merasa tertekan dalam proses pembelajaran, karena dapat membuat mereka tidak dapat berkonsentrasi dan merasa terancam. Seperti yang dikemukkan oleh salah satu ahli psikolog yaitu Howard Gradner dalam bukunya Sunarto yqang menyatakan bahwa, tetapi perlu diketahui bahwa kegembiraan yang dituju oleh ice breaking bukan hanya untuk hura-hura saja atau kebahagiaan yang tidak mendatangkan edukasi sama sekali melainkan pembelajaran yang berbasis ice breaking adalah proses pembelajaran yang menyeimbangkan antara belajar dan bermain sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan menggembirakan.

Proses pembelajaran yang menyenangkan akan dapat dicapai apabila didukung oleh pendidik yang memiliki kompeten belajar dalam bidangnya, yang

tidak hanya menganggap bahwa proses belajar hanyalah penyampaian ilmu pengetahuan saja melainkan proses belajar adalah sebuah cara untuk berkontruksi atau membangun pemahaman siswa sendiri dengan cara dibimbing dan dipandu oleh guru yang dalam proses bimbingannya menerapkan kegiatan yang dapat menciptakan suasana kegembiraan sesuai dengan indicator-indikator kebahagiaan yang diantaranya rileks dan perhatian peserta didik tercurah pada pembelajaran.

Pada umumnya semua guru terutama pemerintah mengharapkan tujuan Pendidikan dapat tercapai secara maksimal yang ditandai dengan keberhasilan siswa dalam menyerap dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diajarkan. Oleh karena itu untuk mencapai hal tersebut seorang pendidik tidak beleh mematikan motivasi dan semangat siswanya dalam belajar dengan cara menciptakan suasana yang mencekam dan menyeramkan, karena jika hal itu terjadi materi yang sedang dipelajari sulit dapat diserap oleh siswa karena focus mereka hanya pada ketakutan dan suasana mencekam saja . untuk mengatasi supaya hal tersebut tidak terjadi, seyogyanya seeorang guru sewaktu waktu harus bersifat humoris sehingga siswa dapat membangun keakraban dengan guru.

Terkait dengan pengamatan dan wawancara peneliti tentang penerapan ice breaking oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 4 di MI Al-Muwazanah 2 pranggang bahwa siswa sangat aktif dan gembira Ketika guru menerapkan kegiatan ice breaking. Siswa terlihat menikmati proses pembelajaran. Ketika guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan Akidah Akhlak, ukun islam dan rukun iman. Siswa semuanya angkat tangan untuk menjawab, terlebih lagi semua siswa antusias untuk maju menuliskan jawaban mereka dipapan tulis.

Kegiatan ice breaking ini memang terlihat bermain, tetapi dibalik sifat bermainnya terdapat sisi edukatif dan positif yang didapat oleh siswa itu sendiri.

Proses penerapa ice breaking sangat diimpikan oleh siswa, karena siswa sangat mendambakan pembelajaran yang gembira, menyenangkan dan tidak menekan. Ketika siswa belajar, mereka membutuhkan suasana otak yang fresh yang bebas dari tekanan siapa saja, karena kalo mereka daiam keadaan tertekan kapasitas saraf untuk berfikir rasional sangat kecil.

Ice breaking ini akan membantu siswa dalam mengembalikan semangat dan pemulihan daya ingat supaya antar pikiran dan diri meraka berada dikelas. Lain hal nya dengan belajar yang terlalu serius, yaitu siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan, tetapi hati dan pikiran mereka melayang meskipun badan mereka ada dikelas.

Dalam bukunya Sunarto dijelaskan bahwa proses penerapan ice breaking sangat membantu menciptakan kegembiraan dalam belajar, tetapi penerapannya juga memiliki aturan-aturan, misalnya jangan melakukan ice breaking Ketika dijam pertama karena siswa masih dalam keadaan fresh dan konsentrasi, tetapi gunakanlah ice breaking Ketika siswa mulai jenuh dan tidak ada semangat untuk belajar.

Berdasarkan hasil paparan diatas bahwa penerapan ice breaking oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas 4 sudah dilakukan dengan baik walaupun belum melakukan keseluruhan dari tipe-tipe ice breaking yang sudah dipaparkan oleh peneliti dalam rangka teori. Meskipun hanya menerapkan ice breaking tipe tepuk tangan dan bernyanyi siswa sangat terlihat antusias dalam belajar dan

mereka sangat merindukan semua guru dapat menerapkan ice breaking didalam kelas,

2. Hasil dari penerapan metode ice breaking terhadap siswa kelas 4 MI
Al-Muwazanah 2 pranggang kecamatan plosoklaten.

Ice breaking merupakan kegiatan yang dapat mengubah suasana beku menjadi cair atau suasana pasif menjadi aktif. Dalam penerapan ice breaking harus dipersiapkan secara matang dan bagus agar siswa tidak jenuh dan bosan terhadap ice breaking yang bertipe sama setiap kali penerapannya. Ice breaking Svendsen dinyatakan sebagai a fun way to support the objective of presentation. Dengan maksud bahwa ice breaking adalah jalan kebahagiaan untuk pendukung presentasi yang objektif. Bahkan hampir dipastikan juga bahwa semua aktivitas manusia memerlukan kehadiran ice breaking. Dengan adanya tipe ice breaking memiliki dampak yang sangat baik bagi siswa yang diantaranya siswa lebih bisa belajar dengan santai, menyenangkan tanpa harus ditekar, oleh suasana pembelajaran.

Hasil dari penerapan metode ice breaking bagi siswa juga sangat banyak, diantaranya adalah antara siswa dan guru saling berbicara tanpa rasa canggung tapi tetap dalam konteks kesopanan, siswa belajar dengan santai dan menyenangkan, motivasi belajar siswa meningkat, mental siswa menjadi baik dan percaya diri, siswa lebih tera rah dalam belajar.

Selanjutnya ice breaking dapat pula digunakan sebagai daya pembangkit (energizer). Energizer adalah permainan permainan yang digunakan para peserta tampak dingin atau kehilangan semangat, jenuh dan mengantuk. Aktivitas ini digunakan sebagai sarana menurunkan ketegangan dan menyuntikkan tenaga baru.

Hasil prestasi belajar lain yang dialami oleh siswa juga adalah mampu bekerja sama secara kompak dalam proses pembelajara yang berkelompok, konsentrasi mereka lebih tinggi dari sebelumnya otak dan pikiran mereka dalam keadaan flow dan santai, dan mebuat antar siswa lebih dekat dan berinteraksi dengan baik dari pernyataan kepala madrasah juga mengatakan bahwa dia sangat setuju jika semua guru menggunakan ice breaking Ketika siswa sudah mulai terlihat jenuh dan bosan.

Dalam segi pemahaman dan hafalan siswa melalui metode ice breaking sangat bagus dan sangat pesat disbanding dengan metode ceramah saja.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### A. KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Proses penerpan ice breaking di MI Al-Muwazanah 2 Pranggang sudah berjalan dengan lancar, mulai dari pemilihan jenis tepuk tangan, lirik lagu dan gerakannya. Akan tetapi tipe ice breaking yang sudah diterapkan hanya berkisar pada tepuk tangan dan benyanyi. Meskipun begitu proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif dan menyenangkan, karena kegiatan pemecah kebekuan diterapkan dalam proses pembelajaran.
- 2. Hasil penerapan metode ice breaking terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak menerapkan ice breaker adalah siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa mampu berfikir kritis, siswa menjadi percaya diri dalam mengemukakan pendapat, pembelajaran menjadi menyenangkan, membangkitkan energizer. Pendorong interaksi siswa, penstimulus belajar siswa, siswa menjadi kompak, siswa tidak merasa takut dengan materi pelajaran, siswa dapat berfikir sistematis dan kreatif, siswa bekerja sama dengan baik, melatih konsentrasi, berani bertindak dan tidak takut salah, merekatkan

hubungan interpersonal yang renggang, melatih untuk menghargai orang lain, memantapkan konsep diri, melatih jiwa kepemimpinan, melatih bersikap ilmiah dan melatih keputusan dan tidak lanjut.

#### B. Saran-saran

- Kepada guru bidang study Akidah Akhlak hendaknya terus
   meningkatkan kemampuan dan penguasaan dalam penerapan proses
   kegiatan ice breaking, mencoba lebih banyak mencari tahu aktivitas aktivitas tentang ice breaking misalnya melalui diskusi, sharing-sharing
   melalui media social dan menonton video tentang penerapan ice
   breaking.
- Kepada guru bidang study Akidah Akhlak hendaknya mengantisipasi kendala-kendala yang akan dihadapi dalam penerapan ice breaking, sehingga jika ada masalah yang terjadi sudah disediakan alternatif penyelesaiannya terlebih dahulu.
- 3. Kepada guru bidang Akidah Akhlak dan kepala madrasah hendaknya selalu bekerjasama saling bahu membahu untuk selalu musyawarah tentang permasalahan permasalahan yang dihadapi, utamanya yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Untuk guru Akidah Akhlak hendaknya selalu melaporkan keluh kesah Ketika ada masalah dalam proses pembelajaran dan untuk kepala madrasah usahakan cepat bertanggap untuk mencari solusi dalam mengatasi permasalahan.

 Kepada siswa agar selalu konsentrasi dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan bijak agar cita-cita kalian tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Soenamo, Ice Breaker Permainan Atraktif-Edukatif(Yogyakarta: Andi offset, 2005), h. 1.
- Bunda Lucy, Ade Julius Rizky, Dahsyatnya Brain Smart Teaching (Jakarta: Penebar Plus, 2012), h. 50
- Diya Rahmatika," pengaruh permainan ice breaker terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SD Islam Al-Amanah Tangerang Selatan" (Jakarta: UIN Syarihidayatulloh Jakarta, 2012).
- Gunawan Aris.Hs.Ir.H, Indeks Tematik Al Qur'an Menjelaskan Segala Permasalahan (Sidoarjo: CV. Vica Trias Pratama, 2003), h. 53.
- Ibnu Adi Setyawan, S.Pd, "Contoh Permainen Ice Breaking dalam Pembelajaran untuk Melatih Konsentrasi Kekompakan dan Mencairkan Suasana",
- Indristil, Penerapan ice breaker untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran fisika kelas X SMA Babussalam pekanbaru (Pekanbaru: Universitas Pendidikan Riau, 2012)
- M. Rohman, "http://digilib.uinsby.ac.id/16716/5/Bab%202.pdf, 2016", diakses tanggal 13 Februari 2019.
- M. Said, 80+ Ice Breaker Games-Kumpulan Permainan Penggugah Semangat (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 87
- Nana Sujana, ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan(Bandung; Sinar Baru, 2004), h. 83.
- Noeng muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), h. 104.
- Ririn Ayu Wulandari, "Pengaruh penggunaan teknik pembelajaran ice breaker terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Swasta pahlawan sukara:nai tahun pelajaran 2012 – 2013"(Jurnal unimed: 2012)
- S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta,2000), h.158.
- Sri Anitah Wiryawan, Strategi Belajar Mengajar. Depdikbuda. Uiversitas Terbuka(Jakarta, 1990), h. 112.
- Suharsini Arikunto, Manajemen Pengajaran secara Manusiawi, (Jakarta: Rineka

### Cipta, Cet. 2, 2003 h. 208

- Subarsini Arikunto, prosedur penelitian(Jakusta: PT. Bina Aksusa, 2004), h. 126. Sunarto,lce Breaker dalam Pembelajaran Aktif (Surukarta: Yuman Pressindo, 2012), h. 3
- Sutrisno Hadi, MA, Metodologi Rezearch, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 42
- Synful Bahri Djamroh, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru(Surabaya: Usaha Nazional,, 1994), h. 20
- Tim Detektorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam / Direktorat Pendidikan Kengamaan dan Pendok Pesantren, Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrazah Diniyah (Inkurta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), h. l.
- Tim Penyusun Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Sistem Pandidikan Nasional (Bandung: Citra Umbura, 2003), h. 7.
  Winatto Sucuchunad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik Tarsih (Bandung: ni. nr bara, 2005), h. 123.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur'un, Al Qur'un dan Terjemahnya ( Jakarta: CV Karya Insan Indonesia, 2004), h. 343.



# INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IA!T) KEDIRI

Pusat Penelitian dar Pengal dian Masyarakat (P3M)

Alamat : Jl. K.H. Wohid Hasyim 62 # '0354 ) 772 879 Kediri 64114

tome: 181/B/P3M-IAIT/M/2021

.amp. : 1 Berkas Proposal Skripsi

'eritral: PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth

Dr. H. Hamam, M.Pd.

di-

TEMPAT

#### Assalamu'alalkum Wr. Wb.

Kami atas nama Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri selalu Panilia Seminar Skripsi tahun 2021 dengan ini memohon kepada Bapak/libu untuk membinbing proses penyusunan skripsi mahasiswa sebagai beritut:

Nama

: HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA

NPM

: 150108084

Prodi/Fak

: PAVTarbiyah

Judul Penelitian

: PENERAPAN METODE ICE BREAKINGDALAM

AL-MUWAZANAH 2 PRANGGANG PELOSOI LATEN

MEMPERI TUDAH PENAHAMAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 4 DI MI

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaan: ya kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alalkum Wr. Wb.

Kediri, 30 Maret 2021 P3M IAIT Kediri Kepaia,

ZAESCAE ARIFIN, M.Pd.1 NIDN: 2125058501



## INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Alamat Jl. Kli. Wahid Hasyim 62 # (0354) 772 879 Kediri 64114

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| lama

NIM

Program Studi

Dosen Pembimbing Judu! Skripsi

: Henden setrawan azi pranata : 150108084

PAI

: DI.H. Hamam syamsuri. M.pd

penerapan metade we Breaking Adam

Memper mudah pemahaman belajar siswa pada Penbelajaran akidah akthak tebal 4 Di MI AL-

Muwa fanah 2 pranggang plosoklaten

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembinabing
1.	14/01	BAR III METODE PENSELITIAN	(
2.	28/07200	BAON PEMBAHASAN 8 151	C
3.	25/2021	meromboh Bukti	2
4.			4
5.			*
6.			
7.			
8.			

Pr. H. Hamam Syam Suri. M. Pd. Nama Terang dan Gelar Akademik) NIDN

embine



# INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KED'RI Pusat Penelit'an dan Pengabdian Masyarakat (P3M)

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 # (0354) 772 879 Kediri 64114

Nomor: 181/B/P3M-IAIT/III/2021

Lamp. : i Berkas Proposal Skripsi

Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth

MI AL-MUWAZANAH 2 PRANGGANG PLOSOKLATEN

di-

TEMPAT

#### Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami atas nama Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan meberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengumpulan data terkait dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA

NPM

: 150108084

Prodi/Fak

: PAI/Tarbiyah

Judul Penelitian

: PENERAPAN METODE ICE BREAKINGDALAM

MEMPERMUDAH PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA

PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 4 DI MI AL-MUWAZANAH PRANGGANG PELOSOKLATEN

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kediri, 30 Maret 2021 P3M iAIT Kediri Kepala,





## YAYASAN ISLAM AL MUWAZANAH KEDIRI MI AL MUWAZANAH 2

NSM:111735060273 UPSN:69881878

Masjid RT/ RW. 02/ 02 Bangunrejo Pranggang Plosoklaten Kediri 64175

No. Telp/ HP: 085330458808 emil : m:almuwazanah2@amail.com

Nomor: 60/Adm/MI-05/SU/VII/2021

Hal : Surat Balasan Penetitian

Kepaa Yth

Kampus Institut Agama Islam Tribakti Kediri

Di tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Muh. Rouf Ismail. S.Pd.I

Jabatan

: Kepala MI Al - Muwazanah 2 Pranggang

Menerangkan Bahwa:

Nama

: HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA

NPM

: 15.010.8084.

NIRM

: 2015.4.008.0101.1.005058

Jurusan/Program Studi

: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fakultas

: TARBIYAH

Berdasarkan surat yang kami terima dari Institut Agama Islam Tribakti Kediri, Mahasiswa Bersangkutan telah di setujui untuk melakukan penelitian di MI MI AL – MUWAZANAH 2 PRANGGANG sebagai syarat penyusunan sripsi dengan judul

PENERAPAN METODE ICE BREAKING DALAM MEMPERMUDAH PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 4 DI MI AL-MUWAZANAH 2 PRANGGANG PLOSOKLATEN

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

AL MUNILIMAN IVA

#### PERNYATAAN FEASLIAN TULISAN

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA

NPM

: 15.010.8084.

NIRM

: 2015.4.008.0101.1.005058

Jurusan/Program Studi

: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**Fakultas** 

: TARBIYAH

Menyatakan dengan sebenarnyabahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanki atas perbuatan tersebut.

Kediri, 20 juli 2021 Yang membuat pernyataan

HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA

### Riwayat Hidup Penulis

HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA lahir di Subang pada tanggal 03 Juni 1996, anak ke satu dari bapak H. Misja dan ibu Hj. Onen yang beralamatkan di Ds Hegarmanah Kec. Purwadadi Kab. Subang Prov. Jawa Barat. Sekarang telah menyelesaikan (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.

Riwayat Pendidikan pada SDN Purwasari Tamat tahun 2008, SMP Al Muhajirin tamat tahun 2011, SMA Mahrusiyah tamat tahun 2015. gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) S1 jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIT Kediri tamat tahun 2021 IAIT Kediri.

## PERNYATAAN FEASLIAN TULISAN

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA

NPM : 15.010.8084.

NIRM : 2015.4.008.0101.1.005058

Jurusan/Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fakultas : TARBIYAH

Menyatakan dengan sebenarnyabahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanki atas perbuatan tersebut.

Kediri, 20 juli 2021 Yang membuat pernyataan

HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA

CAJX276319540



## YAYASAN ISLAM AL MUWAZANAH KEDIRI MI AL MUWAZANAH 2

NSM:111235060223 NPSN:69881878

Jl. Masjid RT/RW. 02/02 Bangunrejo Pranggang Plosoklaten Kediri 64175

No. Telp/ HP: 085330458808 email: mialmuwazanah2@gmail.com

Nomor: 60/Adm/MI-05/SU/VII/2021

Hal : Surat Balasan Penelitian

Kepaa Yth

Kampus Institut Agama Islam Tribakti Kediri

Di tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Muh. Rouf Ismail. S.Pd.I

Jabatan : Kepala MI Al - Muwazanah 2 Pranggang

Menerangkan Bahwa:

Nama : HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA

**NPM** : 15.010.8084.

NIRM : 2015.4.008 0:01.1.005058

Jurusan/Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fakultas : TARBIYAH

Berdasarkan surat yang kami terima dari Institut Agama Islam Tribakti Kediri, Mahasiswa Bersangkutan telah di setujui untuk melakukan penelitian di MI MI AL - MUWAZANAH 2 PRANGGANG sebagai syarat penyusunan sripsi dengan judul

PENERAPAN METODE ICE BREAKING DALAM MEMPERMUDAH PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 4 DI MI AL-MUWAZANAH 2 PRANGGANG PLOSOKLATEN

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pepala Madrasah

ediri, 05 April 2021

MI

Roson Muh. Rouf Ismail, S.Pd.I

#### HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU AKIDAH AKHLAK

Nama : Melisa Tri Wulandari S.Pd.I

Tanggal : 65,12,19 den 26 Maret 2021

Peneliti : Assalamualaikum Warohmatulloh Wabarokatuh, Ibu

maaf mengganggu waktunya sebentar bu, nama

saya Hendra dari IAIT Kediri.

Informan : Oh iya dek ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Begini bu, saya mau mewawancarai ibu tentang

penerapan ice breaking, bolch bu?

Informan : Iya dek boleh

Peneliti : Apakah ice breaking dapat mendorong interaksi

antar siswa?

Informan : iya benar

Peneliti : bagaimana caca ibu menerapkan metode ice breaking

terhadap pelajaran Akidah Akhlak?

Informan : saya menggunakan ice breaking sesuai yang saya

bisa contoh tipe bernyanyi dan tepuk tangan. Ice

breaking tipe ini saya lakukan dengan cara mengganti lirik lagu dengan materi pelajaran. Sedangkan untuk tepuk tangan saya lakukan dengan cara membuat

kata-kata semangat agar kondisi siswa tidak jenuh

Peneliti : Ice breaking tipe apa saja yang sering anda gunakan?

Informan : tepuk tangan, gerak tangan dan bernyanyi. Tapi lebih

sering menggunakan tepuk tangan dan bernyanyi.

Meskipun saya hanya menggunakan ice breaking tipe

bernyanyi dan tepuk tangan saja, saya melihat bahwa

siswa bersemangat dalam belajar, pembelajaran yang

awalnya menonton menjadi pembelajaran yang aktif,

mebuat pembelajaran menjadi bermakna,

meningkatkan emosi dan keaktifan belajar siswa,

Al-Fil maupun hadits , mengoptimalkan otak dan kreativitas siswa, membuat siswa aktif berinteraksi dengan temannya dan membuat waktu pembelajaran yang lama menjadi singkat.

Peneliti

: Bagaimana cara anda melakukan ice breaking tipe

bernyanyi?

Informan

: mengganti lirik lagu dengan materi pelajaran yang

hari itu dipelajari.

Peneliti

: bagaimana anda melakukan ice breaking dengan tipe

tepuk tangan?

Informan

: tepuk tangan diiringi dengan kata kata semangat.

Sebagai penyemangat.

Peneliti

: begaimana cara ice breaking mendorong interaksi

antar siswa?

Informan

: siswa diajak bernyanyi dan tepuk tangan sehingga

mereka berdialog dengan sesame temannya.

Peneliti

: Apakah ice breaking dapat menjadi cara

penyemangat bagi siswa untuk belajar Akidah

Akhlak?

Informan

: Ya benar

Peneliti

: apakah ice breaking dapat membuat suasana

penonton menjadi aktif?

Informan

: Ya benar

Peneliti

: bagaimana cara ice breaking membuat suasana

menjadi aktif?

Informan

: Ketika semangat siswa mulai menurun, saya

masukkan metode ice breaking salah satunya dengan

cara tepuk tangan.

: Apakah ice breaking dapat membuat pembulajaran

menjadi bermakna, menyenangkan?

Informan

: Iya benar dek.

Peacliti

: Bagaimana cara ice breaking membuat pembelajaran

menjadi bermakna, dan menyenangkan?

Informan

: Siswa diajak melakukan kegiatan yang menjadi

penyemangat siswa, dengan cara menghafal ayat

menggunakan gerak tangan sehingga menjadi mudah

dalam menghafal materi.

Hasil prestasi siswa Ketika guru menerapkan ice breaking

Peneliti

: apakah ice breaking dapat meningkatkan emosi dan

gairah belajar siswa?

Informan

: iya benar

Peneliti

: bagaimana cara ice breaking dapat meningkatkan

emosi dan gairah belajar siswa sertakan konsentrasi

siswa?

Info. man

: dengan memasukkan materi pelajaran sebagai lirik

dalam tepuk tengan ice breaking dapat melatih konsentrasi dengan cara siswa harus menghafal

konsep lirik yang saya berikan karena liriknya berisi materi tentang kandungan surah pendek. Selain itu juga siswa berani bertindak serta tidak takut salah

dalam menjawah pertanyaan saya

Peneliti

; apakah ice breaking dayat membuat suasana menjadi

kompak dan menyatu?

Informan

; ya benar. Ice breaking dapat mendorong interaksi

antar siswa dalam kelompoknya dengan cara saya

menugaskan mereka untuk kompak dalam membuat

tepuk tangan disertai kata-kata pen emangat Ketika

belajar kelompok.

Peneliti

: bagaimana hasil prestasi siswa dalam pelajaran

Akidah Akhlak dengan menggunakan metode ice

breaking?

Informan

: hasil prestasi siswa dapat dilihat dari tingkat

seberapa paham siswa dan hafalan materi yang

dipelajari. Siswa juga lebih menguasai materi

sehingga Ketika ulangan semester nilai siswa baik.

Peneliti

: bagaimana cara melihat hasil prestasi siswa?

Informan

: dengan cara memberi tes tulis dan hafalan

Peneliti

: bagaimana cara memberi tes hafalan kepada siswa

menggunakan metode ice breaking?

Informan

: menghafalkan perayat

## HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

1.

Proses Penerapan Ice Breaking di Dalam Kelas

Peneliti

: apakah anda pernah melihat guru Qur'an Hadits

menerapkan ice breaking kela 11?

Informan

: iya pernah

Peneliti

: bagaimana cara guru fiqh menerapkan ice breaking

dikelas II?

Informan

: dia sering menggunakan ice breaking tipe tepuk

tangan dan bernyanyi . kahua tepuk tangan, dia

membuat kata-kata sebagai penyemangat. Sedangkan

kalua lagu lebih sering memasukkan materi pelajaran

sebagai lirik lagu

Peneliti

: apakah anda setuju jika semua guru menerapkan ice

breaking?

Informan

: iya saya sangat setuju

2.

Hasil prestasi siswa Ketika juru menerapkan ice

braking.

Peneliti

: Ketika guru menerapkan ice breaking pada mata

pelajaran Akidah Akhlak, bagaimana hasilnya bagi

siswa?

Informan

: siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, mereka

percaya maju ke depan kelas untuk menuliskan

jawaban dipapan tulis, dan mereka terlihat kompak

dalam belajar.

### HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

1.

Wawancara pertama dengan siswa

Nama

: AHMAD DANU

Tanggal

: JUM'AT, 05MARET 2021

Peneliti

: bagaimana cara auda melakukan ice breaking?

Informan

: Bu Lisa sering mengajak kami bernyanyi tapi sesuai

mata pelajaran Akidah Akhlak. Kadang juga diajak bermain tepuk-tepukan agar kami semangat dalam

belajar

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian tepuk tangan,

bernyanyi, bermain, dan salam sapa dengan yel-yel,

apakah kalian senang?

Informan

: iya senang dan terhibur.

Peneliti

: Ketika kalian bosan , kemudian guru mengajak

bernyanyi dan tepuk tangan. Apakah semangat belajar

kalian ada?

Informan

: iya kak

Peneliti

: Ketika kalian bosan, kemudian guru mengajak

bernyanyi dan tepuk tangan. Apakah semangat belajar

kalian ada?

Informan

: iya kak. Saya semengat lagi

Nama

: ARDANA PUTRA

Tanggal

: JUM'AT, 05 MARET 2021

Peneliti

: bagaimana cara anda melakukan ice braking?

Informan

: dengan bernyanyi dan tepuk tangan biasanya.

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian tepuk tangan,

bernyanyi, bermain, dan salam sapa dengan yel-yel,

apakah kalian senang?

Informan

: senang.

Peneliti

: Ketika guru mengajak bermain dan tepuk tangan

pada mata pelajaran Akidah Akhlak, apakah kalian

senang?

Informan

: iya.

Peneliti

: Ketika kalian bosan, kemudian guru mengajak

bernyanyi dan tepuk tangan .apakah semangat belajar

kalian ada?

Informan

: iya.semangat kita Kembali.

Nama

: INDANA LAZULFA

Tanggal

: JUMÁT 5 MARET2021

Peneliti

: bagaimana cara anda metakukan ice breaking?

Informan

: dengan mengikuti arahan guru

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian tepuk tangan,

bernyanyi, bermain, dan salam sapa dengan yel-yel,

apakah kalian senang?

Informan

: iya kak

: Ketika guru mengajak bernyanyi dan tepuk tangan

p.da mata pelajaran Akidah Akhlak apakah kalian

senang?

Informan

: iya kak

Nama

: RIO ADI PUTRA

Tanggal

: JUM'AT, 05 MARET 2021

Peneliti

: bagainmana cara anda melakukan ice breaking?

Informan

: dengan tepuk tangan dan bernyanyi.

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian tepuk tangan,

bernyayi, bermain, dan saiam sapa dengan yel-yel,

apakah kalian senang?

Informan

: iya kak senang sekali .

Peneliti

: Ketika guru mengajak bernyanyi dan tepuk tangan

pada mata pelajaran Akidah Akhlak apakah kalian

senang?

Informan

: iva kak.

Peneliti

: Ketika kalian bosan, kemudian guru mengajak

bernyanyi dan tepuk tangan. Apakah semangat belajar

kalian ada?

Informan

: iya kak.semangat kami Kembali lagi.

## Wawancara kedua dengan siswa

Nama

: FAJAR FIMANSYAH

Tanggal

: JUM'AT 12 MARET 2021

: Ketika guru mengajak bernyanyi dan tepuk tangan

pada mata pelajaran Akidah Akhlak apakah kalian

scnang?

Informan

: iya kak

Nama

: RIG ADI PUTRA

Tanggal

: JUM'AT, 05 MARET 2021

Peneliti

: bagainmana cara anda melakukan ice breaking?

Informan

: dengan tepuk tangan dan bernyanyi.

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian tepuk tangan,

bernyayi, bermain, dan salam sapa dengan yel-yel,

apakah kalian senang?

Informan

: iya kak senang sekali .

Peneliti

: Ketika guru mengajak bernyanyi dan tepuk tangan

pada mata pelajaran Akidah Akhlak apakah kalian

senang?

Informan

: iya kak.

Peneliti

: Ketika kalian bosan, kemudian guru mengajak

bernyanyi dan tepuk tangan. Apakah semangat belajar

kalian ada?

Informan

: iya kak semangat kami Kembali lagi.

Wawancara kedua dengan siswa.

Nama

: FAJAR FIMANSYAH

Tanggal

: JUM'AT 12 MARET 2021

: apakah kegiatan bernyanyi dan tepuk tangan

membuat kalian semangat belajar?

Informan

: saat Bu Lisa mengajak tepuk tangan dan bernyanyi,

teman-teman dan saya menjadi bersemangat dan aktif

dalam belajar.

Nama

: BINTI PUSPITA

Tanggal

: JUM'AT 12 MARET 2021

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan tepuk

tangan pada materi RUKUN ISLAM, apakah materi

tersebut jadi impi-impian untuk dipelajari?

Informan

: iya. Karena enak kalua diajar dengan bernyanyi,

tidak hanya menulis saja.

Peneliti

: apakah kegiatan bernyanyi dan tepuk tangan

membuat kalian semangat dalam belajar?

Informan

: iya kak.

2.

Wawancara ketiga dengan siswa

Nama

: INEKE SARI

Tanggal

: JUM'AT 19 MARET 2021

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan bermain,

apakah kalian kompak dalam belajar?

Informan

: iya, kadang kita disuruh bu Lisa membuat kelompok.

Peneliti

: Ketika guru selalu mengajak kalian bernyanyi atau

tepuk tangan saja, apakah kalian tidak bosan?

Informan

: iya, kadang bosan.

Nama

: SITI ASMAUL

Tar agai

: JUM'A F 19 MARET 2021

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan bermain,

apakah kalian kompak dalam belajar?

Informan

: Iya

Peneliti

: Ketika guru selalu mengajak kalian bernyanyi atau

tepuk tangan saja, apakah kalian tidak bosan?

Informan

: kadang bosan, kalua bisa cari lagi yang baru.

Nama

: MAULANA MALIK

Tanggal

: JUM'AT 19 MARET 2021

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan bermain,

apakah kalian kompak dalam belajar?

Informan

: Iya kak, kita semakin kompak

Peneliti

: Ketika guru selalu mengajak kalian bernyanyi atau

tepuk tangan saja, apakah kalian tidak bosan?

Informan

: kadang bosan kak.

Nama

: AISYAI! NURKUMALA

Tanggal

: JUM'AT 19 MARET 2021

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan bermain,

apakah kalian kompak dalam belajar?

Informan

: IYA kak kita semakin kompak.

Peneliti

: Ketika guru selalu mengajak kalian bernyanyi atau

tepuk tangan saja, apakah kalian tidak bosan?

; apakah kegiatan bernyanyi Jan tepuk tangan

membuat kalian semangat belajar?

Informan

: saat Bu Lisa mengajak tepuk tangan dan bernyanyi ,

teman-teman dan saya menjadi bersemangat dan aktif

dalam belajar.

Nama

BINTI PUSPITA

Tanggal

: JUM'AT 12 MARET 2021

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan tepuk

tangan pada materi surah Al-Fil , apakah materi

tersebut jadi impi-impian untuk dipelajari?

Informan

: iya. Karena enak kalua diajar dengan bernyanyi,

tidak hanya menulis saja.

Peneliti

: apakah kegiatan bernyanyi dan tepuk tangan

membuat kalian semangat dalam belajar?

Informan

: iya kak.

2.

Wawa:scara ketiga dengan siswa

Nama

: INELE SARI

Tanggal

: JUM'AT 19 MARET 2021

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan bermain,

apakah kalian kompak dalam belajar?

Informan

: iya, kadang kita disuruh bu Lisa membuat kelompok.

Peneliti

: Ketika guru selalu mengajak kalian bernyanyi atau

tepuk tangan saja, apakah kalian tidak bosan?

Informan

: iya, kadang bosan.

Informan

: kadang bosar kak.

Wawancara keczapat dengan siswa.

Nama

: KHANSA NUR TABIIN

Tanggal

: JUM'AT 26 MARET 2021

Peneliti

: apakah kalian faham dan hafal materi yang

disampaikan?

Informan

: iya kak karena dengan bernyanyi, materi mudah di

fahami dan dihafal.

Peneliti

: Ketika guru mengajak kaliar: bernyanyi dan tepuk

tangan apakah antar siswa daiam kelompok bekerja

sama dengan baik dan kompak?

Informan

: iya.

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan tepuk

tangan, anakah kalian konsentrasi dalam belajar?

Informan

: iya kak

Nama

: CITRA MARCHELINA

Tanggal

: JUM'AT 26 MARET 2021

Peneliti

: apakah kalian faham dan hafal materi yang

disampaikan?

Informan

: Iya, k wena mudah dihafal lagunya sesuai materi.

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan tepuk

tangan apakah antar siswa dalam kelompok bekerja

sama dengan baik dan kompak?

Informan

: iya.

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan tepuk tangan, apakah kalian konsentrasi dalam belajar?

Informan

: iya kak.

Nama

: AULIA ANANDA

Tanggal

: JUM'AT 26 MARET 2021

Peneliti

: Apakah kalian faham dan hafal materi yang

disampaikan?

Informan

: iya kak, dengan belajar sambil bernyanyi lebih

mudah dan tidak terasa jenun.

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan tepuk

tangan apakah antar siswa dalam kelompok bekerja

sama dengan baik dan kompak?

Informan

· saya lebih berkonsentrasi Ketika guru şelesai ice

breaking, diajak bermain kak, bukan hanya itu saja,

teman-teman semuanya menjadi lebih dekat dan

saling bertanya jika ada yang tidak diketahui.

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan tepuk

tangan, apakah kalian berkonsentrasi dalam belajar?

Informan

: saya lebih berkonsentrasi Ketika guru selesai ice

breaking, diajak bermain kak.

Nama

: HEGA PRATAMA

Tanggal

: JUM'AT 26 MARET 2021

Peneliti

: apakah kalian faham dan hafal materi yang

disampaikan?

Informan

Peneliti

: iya kak, saya sudah hafal dan faham materi Al-fil.

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan tepuk

tangan apakah antar siswa dalam kelompok bekerja

sama dengan baik dan kompak?

Informan

: iya kak

Peneliti

: Ketika guru mengajak kalian bernyanyi dan tepuk tangan, apakah kalian berkonsentrasi dalam belajar?

Informan

: saya lebih berkonsentrasi Ketika guru selesai ice breaking, diajak bermain kak, bukan hanya itu saja, teman-teman semuanya menjadi lebih dekat dan saling bertanya jika ada yang tidak diketahuinya

## BLANKO REVISI UJIAN MUNAQOSAH SKRIPSI IAIT LIRBOYO KEDIRI

Nama

HENDRA SETIAWAN AZI PRANATA

TTL NPM / NIPM

Subang, 03 Juni 1996

NPM / NIRM Judul Skripsi

15.01.0.8084 / 2015.4.008.0101.1.005058

: Penerapan Metode Ice Breaking dalam Mempermudah Pemahaman Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV di MI Al Muwazanah 2 Pranggang

Plosoklaten

No	Halaman	Revisi		
1		forak penulisan vj. sesuai pedoman		
2.		Apstrak samper dishvary		
3.		Derkor Isi (novus secuai padoman)		
1		farak. mj. juga sam.		
		hal 6 62 000 prings haves		
		dibenamin.		

Kediri, 7 Agustus 2021 Sekretaris,

Hamdan Bachaqi, M.Pd.

#### NB.

- \*) Jika ada kekeliruan data di "Berita Acara", mohon disesuaikan dengan yang sebenarnya
- \*) Mohon setelah Ujian selesai blanko dicopy dan diserahkan kembali kepada Sekretaris
- \*) Bagi yang belum foto saat Ujian Proposal, silakan langsung ke studio MELANO FOTO